

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PENGAJIAN MAJELIS  
TAKLIM BERBASIS ANDROID DI DESA POREANG  
KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**ELSA**

2102010015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PENGAJIAN MAJELIS  
TAKLIM BERBASIS ANDROID DI DESA POREANG  
KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**ELSA**

2102010015

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Baderiah, M.Ag.**
- 2. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsa  
NIM : 2102010015  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian dari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1, Februari, 2025

Yang membuat pernyataan,

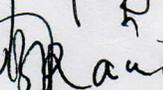
  
Elsa  
2102010015

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Buku Panduan Pengajian Majelis Taklim Berbasis Android di Desa Poreang Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Elsa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010015, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025 M bertepatan dengan 22 Syawal 1446 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 25 April 2025

### TIM PENGUJI

1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	(  )
2. Dr. Hj. Kartini, M.Pd.	Penguji I	(  )
3. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(  )
4. Dr. Baderiah, M.Ag.	Pembimbing I	(  )
5. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(  )

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Prodi Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Pengajian Majelis Taklim Berbasis Android di Desa Poreang Kabupaten Luwu Utara”.

Selawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo, penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Dr. Masruddin

M.Hum., Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum dan Dr.Takdir, S.H., M.H., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II, Dr.Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., Wakil Dekan III.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Baderiah, M.Ag., Pembimbing I, dan Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd., Pembimbing II, yang telah begitu sabar dalam memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hisban Thaha, M.Ag., Dosen Penasehat Akademik, yang telah mendukung dalam pengajuan judul skripsi.
6. Dr. Kartini, M.Pd., Penguji I, dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., Penguji II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., Dosen Validator Ahli Media dan Asgar Marzuki, S.Pd.I, M.Pd.I., Dosen Validator Ahli Materi yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan dalam penyelesaian skripsi.

8. Zainuddin S, S.E., M.Ak., Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo, serta karyawan dan karyawan yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Maryam Mangatta, Ketua Majelis taklim Al-Hidayah Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara, yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
11. Jemaah Majelis taklim Al-Hidayah Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara, yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Nair dan ibunda Elma, dua orang yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil, serta tanpa lelah terus memotivasi penulis hingga sampai di titik ini. Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak.
13. Keluarga besar, Sahurma *Family* yang tidak ada hentinya selalu memberikan doa, cinta, dukungan, dan menjadi *mood booster* untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan.
14. Kepada sahabat seperjuangan penulis, yang selalu ada ketika masa-masa sulit penulis serta tak henti memberikan saran, dukungan, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas A), yang membantu dan memberikan saran selama perkuliahan.
16. Kepada semua orang-orang baik yang tidak bisa kusebutkan satu persatu namanya, yang memberikan motivasi dan segala jenis bentuk dukungan sehingga selesainya skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.  
Aamiin.

Palopo, 22 Januari 2025

Elsa

2102010015

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ša	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diflog.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ى	<i>fathah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
و	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هؤل : *hauła*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى...   ا...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ىى	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
ئو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pakai kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, ma *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال : *rauḍah al- aṭfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

#### 5. Syaddah (*tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Aran dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقًّا : *al- ḥaqq*

نَعْمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al- syamsu</i> ( <i>bukan asy-syamsu</i> )
الزلازة	: <i>al- zalzalah</i> ( <i>bukan az- zalzalah</i> )
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al- bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون	: <i>ta'murūna</i>
النوع	: <i>al- nau'</i>
شيء	: <i>syai'un</i>
أمرت	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risalālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

## 9. lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi bakkata mubārakan*

*Syahru ramadān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Naṣr Hāmid Abu Zayd

Al-Tūfī

Al-maṣlaḥah fī al-Tasyīr' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wilid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hāmīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmīd (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
QS	=	Qur'an Surah
HR	=	Hadis Riwayat
R&D	=	<i>Research &amp; Development</i>
ADDIE	=	<i>Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation</i>
AECT	=	<i>Association of Education and Communication Technology</i>
e-book	=	<i>electronic book</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR HADIS .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Pengembangan .....	9
D. Manfaat Pengembangan .....	9
E. Spesifikasi Produk.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian yang Relevan.....	13
B. Landasan Teori.....	17
C. Kerangka Pikir .....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
D. Prosedur Pengembangan .....	37
1. Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	37
2. Desain ( <i>Design</i> ).....	37
3. Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	37
4. Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	38
5. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Simpulan .....	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat QS al-Nahl/16:44.....	3
Kutipan ayat QS al-Mujadalah/58:11.....	28
Kutipan ayat QS at-Taubah/9:122.....	31

## DAFTAR HADIS

Hadis tentang pengajian .....	23
-------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan .....	14
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen validasi ahli .....	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen angket respon.....	40
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kevalidan dan Kepraktisan .....	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi oleh Ahli Media .....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi oleh Ahli Materi .....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Praktikalitas oleh Jemaah Majelis taklim Desa Poreang.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Desain Awal Aplikasi Canva .....	46
Gambar 4.2 Tampilan Halaman Beranda Aplikasi Canva .....	47
Gambar 4.3 Tampilan Heyzine .....	47
Gambar 4.4 Tampilan Awal Heyzine .....	48
Gambar 4.5 Tampilan <i>Dashboard</i> Heyzine .....	48
Gambar 4.6 Tampilan Aplikasi Appsgeyser .....	49
Gambar 4.7 Desain Tampilan Sampul Buku.....	50
Gambar 4.8 Desain Tampilan Panduan Buku .....	51
Gambar 4.9 Desain Tampilan Sepatah-Dua Kata Buku.....	51
Gambar 4.10 Desain Tampilan Daftar Isi Buku.....	52
Gambar 4.11 Desain Tampilan Materi Buku .....	53
Gambar 4.12 Desain Tampilan Kumpulan <i>Barcode</i> Audio .....	55
Gambar 4.13 Desain Tampilan Bionarasi Buku .....	56
Gambar 4.14 Desain Tampilan Daftar Pustaka Buku .....	56
Gambar 4.15 Sampul Sebelum dan Setelah Direvisi .....	57
Gambar 4.16 Tata Letak dan Tombol <i>Link</i> Sebelum dan Setelah Direvisi.....	58
Gambar 4.17 Halaman Referensi Sebelum dan Setelah Direvisi.....	59
Gambar 4.18 Ukuran <i>Font</i> Sebelum dan Setelah Direvisi.....	59

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Langkah-langkah pengembangan <i>research and development</i> (R&D) menurut Rayanto & Sugiyanti.....	18
Bagan 2.2 Kerangka pikir penelitian.....	35
Bagan 4.1 Alur Pembuatan Media Buku Panduan Majelis taklim Berbasis Android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Barcode Buku Panduan Pengajian Majelis taklim Berbasis Android

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Materi Pengajian

Lampiran 4 Lembar Kuesioner Observasi

Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Observasi

Lampiran 6 Uji Validitas Media

Lampiran 7 Uji Validitas Materi

Lampiran 8 (Uji Validitas Angket)

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian Dari Kabupaten

Lampiran 11 Lembar Kuesioner Praktikalitas

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Meneliti

Lampiran 13 Dokumentasi

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Elsa, 2025.** “*Pengembangan Buku Panduan Pengajian Majelis Taklim Berbasis Android di Desa Poreang, Luwu Utara*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baderiah dan Arifuddin.

Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan motivasi masyarakat Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara untuk menghadiri pengajian Majelis Taklim. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kesadaran tiap individu, kurangnya buku panduan, dan kurangnya daya tarik model pengajian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media panduan pengajian berbasis *Android* yang dapat meningkatkan minat dan motivasi jemaah Majelis Taklim. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Penelitian dilakukan di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara dengan subjek penelitian adalah jemaah Majelis Taklim. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Proses pengembangan media panduan pengajian pada Majelis Taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara melalui beberapa tahapan berhasil mengembangkan buku panduan pengajian berbasis *Android*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan pengajian berbasis *Android* yang dikembangkan telah dinyatakan valid dan praktis. Validasi media dan materi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, menghasilkan nilai kevalidan 95% dan 100% yang menunjukkan bahwa media layak untuk diimplementasikan. Uji praktikalitas dilakukan melalui angket respon jemaah Majelis Taklim dan memperoleh nilai 86,7% yang menunjukkan bahwa media praktis dalam meningkatkan minat dan motivasi jemaah dalam mengikuti pengajian. Buku panduan berbasis *Android* ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh Majelis Taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara.

**Kata kunci:** Panduan Belajar, *Android*, Majelis Taklim, Desa Poreang, Pendidikan Islam

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
14/04/2025	

## ABSTRACT

**Elsa, 2025.** “*Development of an Android-Based Study Guide for Majelis Taklim in Poreang Village, North Luwu*”. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Baderiah and Arifuddin.

This study was motivated by the low interest and motivation of the Poreang Village community in North Luwu Regency to attend *Majelis Taklim* study sessions. Several factors contribute to this issue, including a lack of individual awareness, the absence of study guides, and the limited appeal of existing study models. The objective of this research is to develop an Android-based study guide that can enhance the interest and motivation of *Majelis Taklim* congregants. The research employs the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The study was conducted in Poreang Village, North Luwu Regency, with *Majelis Taklim* congregants as the research subjects. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data analysis methods used were both quantitative and qualitative analysis. The development process of the Android-based *Majelis Taklim* study guide in Poreang Village followed several stages and successfully produced the intended guide. The research findings indicate that the developed Android-based study guide is both valid and practical. Media and content validation conducted by media and content experts yielded validity scores of 95% and 100%, respectively, demonstrating that the guide is suitable for implementation. Practicality testing, conducted through a congregational response questionnaire, resulted in a score of 86.7%, indicating that the guide is effective in increasing congregants' interest and motivation in attending study sessions. This Android-based study guide is expected to serve as a solution to the challenges faced by *Majelis Taklim* in Poreang Village, North Luwu Regency.

**Keywords:** Study Guide, Android, *Majelis Taklim*, Poreang Village, Islamic Education

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
14/04/2025	

## الملخص

إلسا، ٢٠٢٥ "تطوير كتاب إرشادي لمحاضرات مجالس التعليم قائم على نظام الأندرويد في قرية بوريانغ، لووو الشمالية." رسالة جامعية، في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. بإشراف: بدرية وعارف الدين.

تأتي خلفية هذا البحث نظراً لقلّة اهتمام ودافعية سكان قرية بوريانغ، في منطقة لووو الشمالية، لحضور محاضرات مجالس التعليم. ويرجع ذلك إلى عدة عوامل، مثل ضعف الوعي الفردي، وعدم توفر الكتب الإرشادية، وقلّة جاذبية طرق المحاضرة. يهدف هذا البحث إلى تطوير وسيلة تعليمية إرشادية قائمة على نظام الأندرويد لزيادة اهتمام ودافعية الحضور في مجالس التعليم. استخدم البحث منهج البحث والتطوير (R&D) وفق نموذج ADDIE، الذي يشمل مراحل: التحليل، والتصميم، والتطوير، والتطبيق، والتقييم. أجري البحث في قرية بوريانغ، منطقة لووو الشمالية، وشملت وحدات البحث من أعضاء مجالس التعليم. استخدم البحث أساليب جمع البيانات مثل الملاحظة، المقابلات، التوثيق، والاستبيانات. وتم تحليل البيانات باستخدام التحليلين الكمي والنوعي (الكيفي). نجحت عملية تطوير الوسيلة الإرشادية لمحاضرات مجالس التعليم في قرية بوريانغ عبر عدة مراحل، وأسفرت عن إنتاج كتاب إرشادي قائم على الأندرويد. أظهرت النتائج أن هذا الكتاب قد تم التحقق من صلاحيته وفعالته، حيث حصل على تقييمات من خبير الوسائل وخبير المادة بنسبة ٩٥٪ و ١٠٠٪ على التوالي، مما يدل على أنه مؤهل للتنفيذ. كما أظهرت اختبارات الاستخدام، التي أجريت عبر استبيانات لردود فعل المشاركين، أن الكتاب حصل على نسبة ٨٦,٧٪، مما يؤكد كفاءته في تعزيز اهتمام أعضاء المجلس ودافعتهم لحضور محاضرات التعليم في المجلس. ومن المتوقع أن يكون هذا الكتاب الإرشادي القائم على الأندرويد حلاً عملياً للمشكلات التي تواجهها مجالس التعليم في قرية بوريانغ، منطقة لووو الشمالية.

الكلمات المفتاحية: دليل المحاضرات، الأندرويد، مجلس التعليم، قرية بوريانغ، التربية الإسلامية

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
14/09/2025	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan didefinisikan sebagai upaya pengembangan fitrah manusia, yaitu potensi dasar yang unik dan dimiliki setiap individu. Melalui pendidikan, potensi ini dapat dimaksimalkan. Pendidikan begitu penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan serta hal yang harus dipenuhi pada diri manusia karena menjadi kebutuhan pokok, guna mematangkan potensi pada diri manusia dan membentuk individu menjadi manusia yang berharga.<sup>1</sup> Jadi, pendidikan begitu penting dalam kehidupan umat manusia yang harus tetap ada sepanjang masa.

Sistem pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jenis: formal, informal, dan non-formal.<sup>2</sup> Jenis yang pertama dan paling sering dijumpai di setiap wilayah adalah pendidikan formal, yakni jenis pendidikan yang diatur dengan struktur yang terorganisir, memiliki tingkat atau jenjang, dan dilakukan dalam periode waktu tertentu. Pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar hingga universitas. Selain mencakup program pendidikan akademis umum, pendidikan formal juga mencakup program khusus dan lembaga yang digunakan untuk

---

<sup>1</sup> Hasriani Hasriani dkk., "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Tema Selamatkan Makhluk Hidup," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 2 (Maret 10, 2024): 1432–40, <https://doi.org/10.54373/imej.v5i2.897>.

<sup>2</sup> Maspa Makkawaru, "Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan" *Jurnal Konsepsi*, November 21, 2021, <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/87>.

pelatihan teknis dan profesional yang beragam. Adapun pendidikan informal merupakan pendidikan yang merujuk pada jalur pendidikan yang terjadi di luar lingkup formal, melalui pembelajaran yang dilakukan sendiri dalam keluarga dan lingkungan sekitar. Pendidikan informal di Indonesia dapat diakui setara dengan pendidikan formal dan nonformal jika peserta didik lulus serangkaian ujian yang memenuhi standar nasional.

Berbeda dengan pendidikan formal, pendidikan nonformal terjadi di luar sistem pendidikan resmi. Pendidikan ini dapat dilakukan dengan cara yang terstruktur dan memiliki tingkatan atau jenjang tertentu.<sup>3</sup> Lembaga Pendidikan non formal salah satunya adalah Majelis taklim. Lembaga yang satu ini tumbuh dan berkembang dalam masyarakat muslim di Indonesia sebagai tempat pengajian untuk mendalami syariat-syariat Islam. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Seperti layaknya di sekolah, pada Majelis taklim juga terdapat guru atau pemateri dan murid atau jemaah.<sup>4</sup> Dapat di simpulkan bahwa ketiga jenis pendidikan di Indonesia memiliki fungsinya masing-masing.

Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Majelis taklim sangat dihargai oleh umat Muslim di Indonesia. Khususnya, Pasal 4 PMA menyatakan bahwa tujuan dari aktivitas Majelis taklim di Indonesia adalah antara

---

<sup>3</sup> Raudatus Syaadah Et Al., "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal," *Pema (Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2022): 125–31, <https://doi.org/10.56832/Pema.V2i2.298>.

<sup>4</sup> Iwan Ridwan dan Istinganatul Ulwiyah, "Sejarah dan Kontribusi Majlis Ta'lim dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Karakter Jawara (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 6, no. 1 (Juni 12, 2020), <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jawara/article/view/8299>.

lain untuk meningkatkan kualitas bacaan dan pemahaman terhadap al-Qur'an, membentuk pribadi religius, dan perilaku yang baik, membentuk pribadi berilmu agama secara mendalam, dan membentuk pribadi pluralis dan humanis, serta memperkuat pribadi yang menjunjung integrasi bernegara.<sup>5</sup> Tujuan dari Majelis taklim menurut Peraturan Menteri Agama selaras dengan tujuan dalam sistem pendidikan nasional.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 106 tentang Majelis taklim. Majelis taklim atau bentuk lain yang sejenis dapat menyelenggarakan pendidikan bagi warga masyarakat untuk: *pertama*, memperoleh pengetahuan dan keterampilan; *kedua*, memperoleh keterampilan kecakapan hidup; *ketiga*, mengembangkan sikap dan kepribadian profesional; *keempat*, mempersiapkan diri untuk berusaha mandiri dan/atau; *kelima*, melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.<sup>6</sup> Sudah menjadi hak bagi setiap rakyat dalam menuntut ilmu bahkan jika telah tamat sekolah dan berkeluarga. Selain didukung oleh negara, menuntut ilmu di masyarakat juga telah dianjurkan oleh agama Islam. Anjurannya tercantum dalam QS al-Nahl/16: 44 yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

<sup>5</sup> Athoillah Islamy, "Nilai-Nilai Pancasila Dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Orientasi Majelis taklim," *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 3, no. 2 (October 26, 2023): 240–51, <https://doi.org/10.52738/pjk.v3i2.181>.

<sup>6</sup> Iwan Ridwan dan Istinganatul Ulwiyah, "Sejarah dan Kontribusi Majlis Ta'lim dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Karakter Jawara (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 6, no. 1 (Juni 12, 2020), <https://Jurnal.Untirta.Ac.Id/Index.Php/Jawara/Article/View/8299>.

Terjemahnya:

“(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”.

Kami telah menurunkan kitab-kitab suci kepada para rasul sebelum kamu, wahai Muhammad. Sehingga kamu dapat menjelaskan kepada manusia berbagai syari'at Allah, hukum-Nya, perkara halal dan haram, serta kisah umat-umat terdahulu yang dibinasakan, karena mereka mendustakan para nabi. (Kamu Muhammad, dapat menjelaskannya, red.) karena kamu mengetahui makna-makna yang terkandung dalam apa yang diturunkan Allah Swt. kepadamu. *وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ* dan supaya mereka memikirkan dan merenungkan dan fakta alam, rahasia kehidupan serta berbagai pelajaran sejarah agar bisa menjadikan mereka mendapatkan petunjuk dan menggapai keselamatan di dunia dan akhirat.<sup>7</sup>

Terkait tafsiran sebelumnya, ayat-ayat Al-Qur'an menunjukkan bukti kekuasaan Tuhan dan sekaligus menjadi petunjuk bagi kehidupan manusia. Sepatutnya, manusia bersungguh-sungguh membuktikan ketaatannya dengan cara mempelajari, memikirkan dan merenungi makna yang terkandung di kitab suci tersebut. Oleh karena itu, belajar yang menjadi kewajiban kaum muslim harus dioptimalkan dan diutamakan untuk kepentingan bersama, baik pribadi maupun sosial.

---

<sup>7</sup> Az-Zuhaili Wahbah, *At-Tafsir al-Munir Fil 'Aqidah Wasy Syari'ah Wal Manhaj* (Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2016).

Belajar merupakan perubahan perilaku total yang dipicu oleh pengalaman dan lingkungan. Adapun definisi lain dari belajar yaitu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, perilaku, sikap, dan kepribadian.<sup>8</sup> Belajar mampu membuat seseorang memperoleh ilmu pengetahuan sehingga dapat membedakan yang hak dan batil. Sekaitan dengan hal tersebut, khususnya dalam pendidikan Islam menjadi perhatian para pemimpin kaum muslim, apalagi di era kontemporer ini yang penuh dengan ujian. Maka dari itu, perlu terfokusnya perhatian terhadap pendidikan umat Islam di setiap wilayah seperti, di masyarakat yakni Majelis taklim. Namun yang menjadi keprihatinan tidak semua masyarakat tertarik menghadiri kegiatan belajar yang satu ini. Hal ini dilatar belakangi oleh sebab-sebab yang beragam. Diantaranya yaitu kurangnya kesadaran tiap individu, kurangnya buku panduan, dan juga sangat jarang dihadiri oleh kalangan remaja atau bapak-bapak karena identik dengan ibu-ibu. Maka dari itu, pengurus Majelis taklim perlu mencari metode yang pas agar problematika semacam ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dampak dari kurangnya metode yang pas dapat menimbulkan kejenuhan dalam belajar. Apalagi jika jemaah Majelis taklim dari kalangan ibu-ibu yang memiliki banyak kesibukan pasti penuh dengan pertimbangan dan menomor satukan keluarganya, remaja yang memiliki aura kekinian yang mengharapkan pengajian tidak bersifat monoton atau moderen begitu pun bapak-bapak yang sibuk

---

<sup>8</sup> Mustafa Ahmad Nasution, "Pengaruh Model Pembelajaran: Tipe Talking Stick dengan Strategi Inquiry Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah," *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 3, no. 1 (2020), <https://jurnal.usk.ac.id/riwayat/article/view/19665>.

mencai nafkah. Hal inilah yang mempengaruhi rendahnya minat dan motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan semangat belajar jemaah Majelis taklim selain menyajikan ilmu yang menarik juga memberikan metode dalam bentuk media yang menarik. Media dapat menjadi aset berharga yang harus dimiliki setiap wadah pengajaran dalam mentranfer ilmu.

Media dalam bahasa latin artinya antara.<sup>9</sup> Jadi, singkatnya media ialah sebuah tali penghubung yang dapat menyampaikan suatu informasi dari pemberi dan penerimanya atau sebagai alat komunikasi. Definisi media menurut *Association of Education and Communication Technology (AECT)* Amerika adalah segala bentuk dan saluran penyampai pesan.<sup>10</sup> Jika dikaitkan dengan pembelajaran, media adalah benda yang berperan penting dalam menyampaikan maksud dari materi yang dipaparkan pada proses pembelajaran.

Integrasi media dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar.<sup>11</sup> Media yang memudahkan proses pertukaran informasi ini masih saja sering terabaikan karena memerlukan waktu yang lebih dalam menyiapkannya, dan tak jarang proses pembuatannya cukup ribet, sehingga dai lebih banyak memakai metode ceramah yang lebih praktis. Media dalam pembelajaran tidak lepas dari metode yang digunakan. Kedua hal ini menjadi

---

<sup>9</sup> Kemendikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia V.0.5.1, versi Aplikasi (2016).

<sup>10</sup> Endalina Karosekali, "Analisis Media dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran PKN untuk Tingkat SD," *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi* 1, no. 2 (Agustus 27, 2021): 135–40.

<sup>11</sup> Kartini, Hamsyar Atmaja Hamdinata, and Nurmiati, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Film Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Susunan Kalimat di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023).

unsur yang sangat mempengaruhi terealisasinya tujuan pendidikan. Metode berperan penting dalam terciptanya sebuah media yang berguna bagi pendidikan. Meski tidak semua dipengaruhi oleh metode, tetapi beberapa aspek penting lainnya, seperti akibat kebutuhan peserta.<sup>12</sup> Hal tersebut menunjukkan kehadiran media dapat mempermudah proses transfer ilmu antar pendidik dan peserta didik termasuk kepada jemaah Majelis taklim.

Hadirnya Majelis taklim yang mendukung masyarakat untuk menambah wawasan spiritual yang baik merupakan satu diantara implementasi pendidikan non formal. Melihat hal ini, peneliti tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut terkait Majelis taklim. Adapun lokasi yang dipilih berada pada wilayah Kabupaten Luwu Utara di Desa Poreang. Alasan yang mendasari keputusan tersebut selain terdapat kelompok Majelis taklim juga termasuk dalam wilayah geografis yang memungkinkan dan menunjang melakukan penelitian.

Observasi di Majelis taklim Poreang, Kabupaten Luwu Utara pada 23 Oktober 2023, mengungkap beberapa tantangan dalam penyelenggaraan pengajian. Rendahnya antusiasme jemaah, terutama disebabkan oleh model pengajian yang kurang kekinian dan keterbatasan akses terhadap materi. Buku panduan yang tersedia dinilai kurang lengkap, tidak semua jemaah memilikinya, dan kurangnya interaksi antar sesama jemaah turut menjadi kendala. Wawancara dengan pengurus Majelis taklim memperkuat temuan ini; jemaah kerap menggunakan *handphone* untuk mencari materi tambahan yang tidak tersedia dalam buku panduan, atau

---

<sup>12</sup> Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (3M Media Karya, 2020).

ketika mereka lupa membawa buku. Kondisi ini menunjukkan kebutuhan akan aksesibilitas materi pengajian yang lebih mudah dan praktis. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada pengembangan buku panduan pengajian berbasis android. Pilihan *platform* digital ini didasarkan pada popularitas dan multifungsi perangkat android dalam kehidupan masyarakat, termasuk sebagai media pembelajaran yang efektif. Pengembangan buku panduan digital ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman jamaah dalam proses pendidikan keagamaan di Majelis taklim Poreang.

Penggunaan android atau *smartphone* secara signifikan semakin bertambah. Mulai tahun 2015 angka pengguna mencapai 28,6%, pada tahun 2018 mencapai 56,2%, disusul tahun 2019 mencapai 63,3%, dan diperkuat oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika yang mengungkapkan pada tahun 2021 mencapai 89% dari total masyarakat di Indonesia.<sup>13</sup> Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa penggunaan android di kalangan masyarakat meningkat seiring berjalannya waktu. Jadi, penggunaan buku berbasis android terbilang rekomendasi yang tepat dalam menanggulangi permasalahan di atas. Sehingga alasan itulah yang mendorong peneliti untuk mengambil judul “Pengembangan Buku Panduan Pengajian Majelis taklim berbasis Android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara.”

---

<sup>13</sup> Liza Marini, Wiwin Hendriani, and Pramatiya Yogi Wulandari, “Gambaran Problematic Smartphone Use Pada Remaja” (Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, 2024).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dirumuskan, peneliti akan mengkaji permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan media panduan pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara yang dikembangkan?
2. Bagaimanakah validitas media panduan pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimanakah praktikalitas media panduan pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan berikut dirancang untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Mengetahui hasil dari proses pengembangan media panduan pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara yang dikembangkan.
2. Mengetahui validitas media panduan pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara.
3. Mengetahui praktikalitas media panduan pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara.

## **D. Manfaat Pengembangan**

Penelitian diharapkan berkontribusi dengan menghasilkan manfaat berikut:

## 1. Manfaat Teoretis

Penelitian secara teoritis menambah wawasan pembaca tentang Pendidikan Islam. Dengan demikian, pengetahuan dapat memperkaya wawasan mereka.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Jemaah

- 1) Menyatukan rangkaian materi inti pengajian sehingga lebih praktis digunakan oleh jemaah
- 2) Menambah antusiasme jemaah terhadap penggunaan media berbasis android yang kekinian.

### b. Bagi Dai

- 1) Membantu memaparkan materi rutin.
- 2) Menambah pengetahuan para dai tentang rekomendasi media pengajian yang menarik dan bermanfaat dalam mendukung suksesnya dakwah.
- 3) Inspirasi bagi para dai untuk menciptakan media dengan pendekatan yang lebih inovatif dan kreatif.
- 4) pengajian yang lebih menarik dan kekinian di era teknologi ini.

### c. Bagi Pemerintah Daerah

Temuan penelitian dapat berkontribusi pada pemerintah daerah seperti solusi, acuan, rekomendasi dalam pengambilan kebijakan yang terinformasi, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi kepada semua pihak yang terlibat bahwa dengan mengembangkan media yang menarik dapat memberikan dampak

positif terhadap daerah. khususnya untuk pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia di wilayah tersebut.

d. Bagi peneliti lain

Pengembangan ini bermanfaat sebagai referensi tambahan bagi peneliti lain yang berkecimpung di bidang media edukasi Islami. Baik dari segi referensi penelitian, inspirasi, mengarahkan pada hal-hal baru maupun meningkatkan kualitas penelitiannya sendiri.

### **E. Spesifikasi Produk**

Berikut spesifikasi produk ‘buku panduan pengajian Majelis taklim masyarakat di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara’:

1. Produk penelitian bersifat murni atau buku panduan pertama di Majelis taklim Desa Poreang
2. Pengembangan produk arahnya ke Pendidikan Agama Islam (PAI) secara non formal
3. Judul buku: Panduan Pengajian Majelis Taklim
4. Target: Jemaah Majelis Taklim
5. Isi buku: Do’a pembuka, protokol singkat, asmaul husna, surah-surah al-qur’an, macam-macam selawat, do’a penutup dan ceramah singkat
6. Warna desain: Dominan hijau dan putih
7. Ukuran halaman; 21-29,7 cm (A4)

### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi dalam pengembangan media, yaitu sebagai berikut:

1. Memudahkan jemaah dalam mempelajari materi-materi pokok pengajian rutin menggunakan buku edukasi,
2. Pengetahuan dan pengalaman belajar jemaah bertambah dengan mengakses buku yang tersedia.
3. Tersedia dan bertambahnya media pengajian di Poreang, Kabupaten Luwu Utara.
4. Media memuat materi sesuai peraturan yang berlaku di wilayah tersebut.
5. Dapat meminimalisir kebosanan jemaah dalam menghadiri pengajian.
6. Menyeimbangkan diri dalam menghadapi kecanggihan teknologi di era globalisasi agar tidak tertinggal.

Keterbatasan dalam pengembangan media, yaitu sebagai berikut:

1. Media hanya dapat digunakan apabila memiliki salah satu diantara komputer, laptop dan android/*handphone*,
2. Pengembangan media hanya terfokus pada rangkaian materi khusus jemaah bukan dai.
3. Fokus materi pada materi inti dalam pengajian Majelis taklim.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penelitian yang Relevan**

1. Iwan Ridwan dan Istinganatul Ulwiyah dari jurusan Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penelitian relevan dengan judul “*Sejarah dan Kontribusi Majelis Ta’lim dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia*” membahas pokok permasalahan mengenai awal mula berdirinya Majelis taklim dan peranannya di Indonesia bagi negara dan Agama Islam. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. dan didasarkan pada studi kepustakaan. Hasil menunjukkan ternyata menuntut ilmu begitu penting untuk dipelajari seumur hidup sebab dengan program yang diselenggarakan di Majelis taklim akan memberikan dampak positif yang begitu banyak bagi setiap individu yang mau berproses di dalamnya.<sup>1</sup>
2. Mitia Arizka Wardani, Aiman Faiz, dan Dewi Yuningsi dari Universitas Muhammadiyah Cirebon. Penelitian relevan dengan judul “*Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-book Melalui Pendekatan SAVI pada pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar*”, membahas solusi terkait permasalahan yang ada di

---

<sup>1</sup> Iwan Ridwan dan Istinganatul Ulwiyah, “Sejarah dan Kontribusi Majelis Ta’lim dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Karakter Jawara (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 6, no. 1 (Juni 12, 2020), <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Jawara/Article/View/8299>.

lokasi penelitian seperti kurangnya partisipatif dan kesulitan guru dalam menyikapinya. Peneliti mengadopsi desain penelitian (R&D). Hasil menunjukkan ternyata media yang dikembangkan sangat baik sehingga diharapkan *e-book* ini dapat menjadi alternatif.<sup>2</sup>

3. Gabriela Anjelika Br Sebayang, Monang Tua Simamora, dan Sari Jusnita Br Ginting dari Universitas Audi Indonesia. Penelitian relevan dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT di Sekolah Dasar*”, Penelitian kualitatif ini menyelidiki pengembangan media pembelajaran berbasis IT untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengatasi kebosanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif telah dirasakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar melalui media tersebut.<sup>3</sup>

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Iwan Ridwan	Sejarah dan Kontribusi Majelis Ta’lim dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia	Membahas terkait Majelis Ta’lim, berorientasi pada pembelajaran agama Islam.	Jenis metode yang digunakan dan pada judul penelitian terdahulu lebih fokus menjabarkan terkait Majelis

<sup>2</sup> Mitia Arizka Wardani, Aiman Faiz, dan Dewi Yuningsih, “Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book melalui Pendekatan SAVI pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar,” *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (Desember 8, 2021): 230–39, <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.53734>.

<sup>3</sup> Gabriela Anjelika Br Sebayang, Monang Tua Simamora, dan Sari Jusnita Br Ginting, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT di Sekolah Dasar,” *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 02 (Agustus 7, 2023): 313–17, <https://doi.org/10.47709/educendekia.v3i02.2618>.

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				taklim sedangkan pada proposal yang dibuat oleh peneliti lebih ke pengembangan media penunjangnya.
2.	Mitia Arizka Wardani, Aiman Faiz, dan Dewi Yuningsi	Pengembangan Media Interaktif Berbasis <i>E- book</i> Melalui Pendekatan SAVI pada pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar	Media yang dikembangkan berbasis IT, sama- sama mengembangkan media buku berbasis digital, menggunakan android dan tujuan penelitian agar materi tersampaikan.	Tujuan pembuatan untuk peserta didik di bangku SD (Sekolah Dasar sedangkan penelitian ini untuk peserta Majelis taklim dan jenis materi berbeda.
3.	Gabriela Anjelika Br Sebayang, Monang Tua Simamora, dan Sari Jusnita Br Ginting	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT di Sekolah Dasar	Media yang dikembangkan berbasis IT, dan bertujuan untuk memotivasi.	Penelitian ini bersifat khusus sedangkan penelitian terdahulu dengan judul ini lebih bersifat umum, penelitian terfokus pada

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				jemaah Majelis taklim sedangkan yang satunya diperuntukkan untuk pelajar di sekolah tersebut.

Mengacu pada penelitian yang relevan, dapat disimpulkan beberapa hal, yakni penelitian pertama berfokus pada jejak sejarah dan kontribusi Majelis taklim pada peningkatan mutu pendidikan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menuntut ilmu sepanjang hayat melalui Majelis taklim memberikan dampak positif yang besar bagi setiap individu. Penelitian kedua dan ketiga mengembangkan media pembelajaran berbasis IT, seperti *e-book* dan media interaktif, untuk meningkatkan minat dan pemahaman pelajar di tingkat sekolah dasar. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pengembangan media berbasis IT sangat membantu dalam menyampaikan dan memahami materi pembelajaran.

Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu memiliki kesamaan dalam topik yang membahas Majelis taklim dan pengembangan media berbasis IT untuk tujuan pendidikan. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian, lokasi, dan sasaran pengguna media yang dikembangkan. Dengan merujuk pada penelitian terdahulu, penelitian yang akan dilakukan dapat lebih terarah dalam mengembangkan media panduan pengajian Majelis taklim berbasis Android di

Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara, sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan pemahaman jemaah.

## **B. Landasan Teori**

### 1. Metode Penelitian

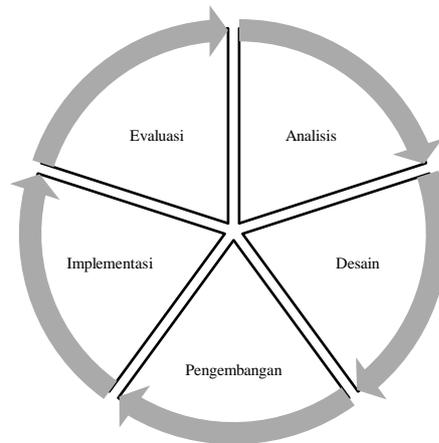
Tahap Research and Development (R&D) merupakan tahap awal dalam pengembangan produk dan layanan perusahaan, yang meliputi pengujian/implementasi untuk memastikan efektivitasnya/praktikalitasnya. R&D saat ini menjadi jenis penelitian yang paling banyak dikembangkan, dan berperan penting sebagai jembatan antara penelitian dasar dan terapan. Produk yang dimaksudkan bukan hanya dalam bentuk *Hardware* (perangkat keras) atau bersifat fisik yang dapat terlihat dan dipegang seperti buku, alat bantu dalam pembelajaran di kelas, modul, tetapi juga dalam bentuk *Software* (perangkat lunak) atau yang tidak bersifat fisik, seperti pembelajaran di kelas, model-model pendidikan, bimbingan, manajemen, evaluasi dan lain-lain. Apabila produk yang dirancang telah diuji keefektifannya/praktikalitasnya, maka dapat dipergunakan dalam pekerjaan sehingga lebih memudahkan, cepat, kuantitas dan kualitasnya lebih baik.<sup>4</sup>

Metodologi penelitian ini adalah R&D, yang mengikuti model ADDIE. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Berikut uraian prosesnya:<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan Kh M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

<sup>5</sup> Romi Mesra and dkk., *Research & Development Dalam Pendidikan* (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), <https://osf.io/preprints/d6wck/>.



Bagan 2.1 Langkah-langkah pengembangan *research and development* (R&D) menurut Robert Maribe

- a. *Analysis* (Analisis), bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab cacat pada pekerjaan dan kesenjangan kinerja. Seperti, validasi kesenjangan kinerja untuk menentukan penyebab masalah.
- b. *Design* (Desain), bertujuan untuk memverifikasi kinerja yang diinginkan dan menentukan metode pengujian yang sesuai. Contohnya membuat daftar inventarisasi tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan instruksional.
- c. *Development* (Pengembangan), bertujuan untuk memproduksi materi dan melakukan pengujian percontohan. Contohnya, menghasilkan konten pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
- d. *Implementation* (Implementasi), bertujuan untuk mempersiapkan lingkungan belajar dan melibatkan peserta didik/jemaah dalam proses pembelajaran/pengajian. Contohnya, mempersiapkan peserta didik/jemaah agar mereka dapat berpartisipasi aktif.

e. *Evaluation* (Evaluasi), bertujuan untuk menilai kualitas produk dan proses pembelajaran, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan. Contohnya, memilih alat penilaian yang sesuai untuk mendukung evaluasi dan melakukan evaluasi dengan memberikan pedoman untuk melakukan penilaian (formatif dan sumatif) untuk menilai kevalidan dan kepraktisan media.

## 2. Hakikat Pengembangan Media Buku Panduan Pengajian Majelis taklim Berbasis Android dalam Pendidikan Islam

### a. Pengembangan Media

Era modern kian hari menunjukkan kemajuannya dalam berbagai bidang seperti, bidang teknologi yang menunjukkan bahwa era ini tidak terelakkan.<sup>6</sup> Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kontribusi yang substansial terhadap perubahan di sektor pendidikan dan kehidupan secara umum.<sup>7</sup> Terutama dalam internet, telah mengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi sumber informasi yang luas dan mudah diakses.<sup>8</sup> Salah satu teknologi yang selalu mengikuti arus globalisasi dalam dunia pendidikan adalah media.<sup>9</sup> Pengembangan media saat ini dan waktu berikutnya akan terus berlanjut karena

---

<sup>6</sup> Tri Imaniah Nurjannah, Andi Arif Pamessangi, and M Zuljalal Al Hamdany, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Al-Khaeriyah Murante Kec. Suli Kab. Luwu," *IJIER: Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 2, no. 1 (February 2025): 19–26.

<sup>7</sup> Hasrianti Arsyad, Munir Yusuf, and Nur Fakhrunnisaa, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline pada Materi Wudhu dengan Model Addie," *AS-SABIQUN* 6, no. 5 (September 1, 2024): 896–908, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v6i5.5320>.

<sup>8</sup> Hasriadi, Sudirman, dan Arifuddin, "Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Jurnal Konsepsi* 10, no. 3 (November 2021).

<sup>9</sup> Dirgahayu Torasila, Baderiah, dan Aishiyah Saputri Laswi, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarunding," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (Februari 1, 2024): 309–20.

begitu penting dalam membantu tiap individu menjalani kehidupan sehingga harus selalu *up to date*.

Media didefinisikan sebagai perantara penyebaran informasi.<sup>10</sup> Adapun definisi lainnya, media merupakan saluran komunikasi yang menjadi perantara sumber dan penerima informasi.<sup>11</sup> Berdasarkan kedua definisi, media berfungsi sebagai alat untuk menjembatani komunikasi antara pengirim dan penerima informasi. Apabila media digunakan dalam pendidikan atau untuk belajar maka disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran atau *intructional media* yaitu media belajar yang berisi informasi dan pengetahuan. Dengan demikian, "media pembelajaran" mengacu pada alat bantu belajar untuk menunjang aktivitas belajar guna mencapai peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>12</sup> Media pembelajaran mencakup berbagai fasilitas ajar seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan lain-lain yang digunakan untuk mengajar. Apabila sarana di atas dipergunakan dalam pembelajaran maka dikategorikan sebagai media pembelajaran karena menyampaikan informasi dan pesan pendidikan.<sup>13</sup> Berdasarkan uraian tersebut, media berfungsi sebagai perantara penyampaian

---

<sup>10</sup> Delco Adia Putra, Yazwardi Yazwardi, dan Muhammad Sirajudin Fikri, "Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap Hasil Pemilihan Presiden 2019," *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization* 2, no. 1 (Januari 31, 2021): 1–14, <https://doi.org/10.19109/ampera.v2i1.7427>.

<sup>11</sup> Nabil, "Dinamika Guru dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi," *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (Juli 16, 2020): 51–62, <https://doi.org/10.38153/alm.v4i1.26>.

<sup>12</sup> Muhamad Farhan, "Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia," *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (March 30, 2022): 64–71, <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i2.201>.

<sup>13</sup> Nabil, "Dinamika Guru dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi," *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (Juli 16, 2020): 51–62, <https://doi.org/10.38153/alm.v4i1.26>.

informasi keilmuan. Ilmu dapat menunjang keberhasilan dari tujuan pendidikan melalui komunikasi pendidik/Dai dan jemaah Majelis taklim.

Ada empat kegunaan media pembelajaran (pengajian), terkhusus media yang terlihat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi Atensi, merupakan fungsi utama yang menarik minat peserta dalam proses pembelajaran(pengajian) dan konsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan. Biasanya peserta kurang tertarik pada beberapa pokok materi yang kurang disenangi. Oleh karenanya, media dapat mengubah sudut pandang peserta sehingga peluang keberhasilan belajar meningkat.
- 2) Fungsi Afektif, merupakan fungsi yang dapat dilihat dari tingkat kepuasan peserta dalam menggunakan media. Gambar visual dapat mengubah emosi dan sikapnya, misal informasi terkait sosial.
- 3) Fungsi Kognitif, merupakan fungsi media visual yang dapat membuat peserta lebih mudah memahami dan mengingat pesan yang disampaikan dalam media.
- 4) Fungsi Kompensatoris, media visual yang memberikan konteks untuk memahami materi membantu peserta yang lemah dalam membaca agar kuat dalam mengolah informasi atau pesan dan mudah mengingatnya kembali.<sup>14</sup>

#### b. Buku Panduan Berbasis Android

Buku merupakan wujud tertulis dari pengetahuan yang didapatkan melalui kurikulum yang dianalisis. Buku tersebut dirancang dengan bahasa yang mudah

---

<sup>14</sup> Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (Januari 22, 2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

dipahami, tampilan yang menarik, serta dilengkapi ilustrasi dan daftar pustaka.<sup>15</sup> Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pendidikan, termasuk dalam Majelis taklim, adalah buku. Android didefinisikan sebagai sistem operasi berbasis Linux untuk perangkat mobile layar sentuh seperti smartphone dan tablet.<sup>16</sup> Dengan adanya buku berbasis android, jemaah Majelis taklim mampu dengan mudah mengakses materi pengajian. Kemudahan akses buku elektronik sangat membantu para dai dan jemaah dalam mengembangkan pengetahuan, terutama di era saat ini.<sup>17</sup> Kecakapan mengakses dan mengembangkan media dengan literatur yang tersedia seiring majunya teknologi pun menjadi hal yang krusial demi keberlangsungan hidup di era digital.<sup>18</sup> Panduan pengajian yang dimaksud adalah sebuah pedoman dalam proses kegiatan yang diadakan oleh Majelis taklim yakni pengajian. Panduan mampu menyajikan dan mengarahkan seseorang agar tidak keluar dari konteks yang dimaksudkan. Bersifat memudahkan dan praktis sehingga sangat baik untuk diaplikasikan hampir di semua kegiatan.

Jadi, buku panduan pengajian merupakan buku elektronik yang berisi panduan materi pengajian khususnya pada Majelis taklim di desa Poreang,

---

<sup>15</sup> Riska Febriani, Masduki Asbari, dan Ahmad Yani, “Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (Maret 2023).

<sup>16</sup> Veri Arinal Et Al., “Implementasi Sistem Informasi Pendataan Masyarakat Berbasis Android di Pademangan Barat Jakarta Utara RT 15/10” 2, no. 11 (2024).

<sup>17</sup> Asep Purwo Yudi Utomo Utomo et al., “Optimalisasi Model Pelatihan Terpadu dalam Penyusunan Ebook Pembelajaran Sebagai Implementasi Paperless Bagi Guru di SMPN 41 Semarang,” *Jurnal Implementasi* 1, no. 1 (2021): 10–15.

<sup>18</sup> Muh Yamin and Nur Fakhrunnisaa, “Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7, no. 1 (August 5, 2022), <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13294>.

Kabupaten Luwu Utara. Sebagai salah satu literatur yang menjadi pemandu dalam memahami materi Pendidikan Islam.

### c. Pengajian

Pengajian (*at-ta'llimu* dalam bahasa Arab, yang berarti "proses belajar") merupakan kegiatan belajar agama yang juga merupakan bentuk ibadah. Kehadiran dalam pengajian bersama ulama atau ahli agama merupakan kewajiban bagi umat Islam. Kata "pengajian" secara bahasa berakar pada kata "kaji," yang berarti pelajaran, khususnya pelajaran agama. Pengajian memiliki dua makna utama: *pertama*, sebagai ajaran dan pengajaran, dan *kedua*, sebagai tempat pembacaan Al-Qur'an. Pengajian," yang secara harfiah berarti proses belajar agama Islam, juga merujuk pada tempat kegiatan tersebut berlangsung sering disebut Majelis taklim dan berfungsi sebagai tempat pembacaan Al-Qur'an. Awalan "pe-" dan akhiran "-an" dalam kata "pengajian" mencerminkan kedua makna ini.<sup>19</sup> Manfaat pengajian bagi masyarakat meliputi:

- 1) Mencukupi kebutuhan rohani keagamaan.
- 2) Mempelajari dan memperdalam ajaran agama serta memperluas pengetahuan masyarakat.

Salah satu manfaat ini ditemukan pada hadis nabi, yaitu sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَوْنٌ عَنْ رَجُلٍ يُقَالُ لَهُ سُلَيْمَانُ بْنُ جَابِرٍ مِنْ أَهْلِ هَجَرَ قَالَ قَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ

<sup>19</sup> Kelvin Pramudiya et al., "Pelaksanaan Pengajian di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1, no. 1 (October 28, 2021), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10882>.

تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ فَإِنِّي أَمْرٌ  
مَقْبُوضٌ وَالْعِلْمُ سَيُفْبِضُ وَتَظْهَرُ الْفِتْنُ حَتَّى يَخْتَلِفَ اثْنَانِ فِي فَرِيضَةٍ لَا  
يَجِدَانِ أَحَدًا يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا. (رواه الدارمي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami 'Aun dari seseorang -ia dikenal dengan sebutan Sulaiman bin Jabir dari penduduk Hajar-, ia berkata: “Ibnu Mas'ud pernah berkata: “Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda kepadaku: Hendaklah kalian belajar ilmu, dan ajarkanlah kepada manusia, pelajarilah ilmu fara'id dan ajarkanlah kepada manusia, pelajarilah Al Qur'an dan ajarkanlah kepada manusia, karena aku seorang yang akan dipanggil (wafat), dan ilmu senantiasa akan berkurang sedangkan kekacauan akan muncul hingga ada dua orang yang akan berselisih pendapat tentang (wajib atau tidaknya) suatu kewajiban, dan keduanya tidak mendapatkan orang yang dapat memutuskan antara keduanya”. (HR. Ad-Darimiy).<sup>20</sup>

Ada tiga perintah belajar dalam hadis, yaitu perintah mempelajari al-'ilm, al-fara'id, dan Alquran. Menurut Ibnu Mas'ud, ilmu yang dimaksud di sini adalah ilmu syariat dan segala jenisnya. Al-Fara'id adalah ketentuan-ketentuan, baik ketentuan Islam secara umum maupun ketentuan tentang harta warisan. Mempelajari Alquran mencakup menghafalnya. Setelah dipelajari ajarkan pula kepada orang lain supaya lebih sempurna. Beliau memerintahkan agar sahabat mempelajari ilmu karena beliau sendiri adalah manusia seperti manusia pada

<sup>20</sup> Abdullah bin Abdurrahman bin al-Fadhl bin Bahram ibn Abdusshamad at-Tamimiy as-Samarqandiy ad-Darimiy, Sunan Ad-Darimiy, *Kitab Al-Muqaddimah Juz 1* (Dar Ihya' as-Sunnah an-Nabawiyah, TTH): 72-73.

umumnya. Pada suatu saat, beliau akan wafat. Dengan adanya orang mempelajari ilmu, ilmu pengetahuan itu tidak akan hilang.<sup>21</sup>

Hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud menekankan pentingnya pengajaran ilmu pengetahuan, kewarisan, dan Alquran, serta kemudian mengajarkannya kepada orang lain untuk meningkatkan pemahaman agama dan wawasan masyarakat. Rasulullah mengingatkan akan berkurangnya ilmu dan semakin banyaknya cobaan di masa mendatang, sehingga perbedaan pendapat dapat terjadi. Dalam konteks Majelis taklim, hadis ini mengajarkan pentingnya berbagi pengetahuan dan memperkuat pemahaman agama bersama-sama sebagai upaya untuk menjaga keberlangsungan pengetahuan dan menyelesaikan perbedaan pendapat dengan bijaksana.

- 3) Masyarakat lebih memahami ajaran agama melalui ilmu pengetahuan.
- 4) Masyarakat lebih sadar akan pentingnya sikap baik, seperti komunikasi yang santun dan saling menghormati, dalam kehidupan beragama.<sup>22</sup>

#### d. Majelis taklim

Majelis menurut KBBI ialah pertemuan (kumpulan) orang banyak. Sedangkan Ta'lim atau dalam ejaan KBBI disebut dengan Taklim ialah pengajaran agama Islam atau pengajian.<sup>23</sup> Jadi Majelis taklim merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dalam rangka belajar atau menuntut ilmu bersama.

---

<sup>21</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi: Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, 1st ed., 2 (Jakarta: Amzah, 2014).

<sup>22</sup> Elva Oktavia and Refika Mastanora, "Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat," *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 1, no. 2 (March 5, 2020): 74, <https://doi.org/10.31958/istinarah.v1i2.1816>.

<sup>23</sup> Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia V.0.5.1, versi Aplikasi* (2016).

Sejarah awal Majelis taklim sebagai institusi pendidikan dimulai sejak fase awal penyebaran Islam di Mekah. Ketika Nabi Muhammad menerima wahyu untuk menyampaikan pesan Allah kepada masyarakat yang masih melekat pada pengetahuan dan ajaran nenek moyang mereka, beliau dan para sahabatnya memulai kegiatan taklim secara rahasia di rumah Arqom bin Abil Arqam dalam format halaqoh. Kehadiran kegiatan taklim di tengah-tengah masyarakat merupakan sebuah fenomena unik. Hal ini tidak hanya karena lembaga ini merupakan hasil dari perkembangan budaya dan peradaban umat Islam di era modern, tetapi juga karena berakar pada praktik yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad pada masa lampau.

Majelis taklim memberikan makna penting bagi dakwah dan pembangunan individu, serta menjadi sarana untuk menyebarkan ajaran Islam secara luas, hingga mencapai berbagai lapisan masyarakat.<sup>24</sup> Awalnya, di tahun 1970-an, Majelis taklim di Indonesia lebih banyak ditemukan di kalangan masyarakat tradisional. Kini, Majelis taklim telah berkembang pesat, menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk kalangan elit. Lebih lanjut, Majelis taklim kini terorganisir secara nasional melalui Badan Kontak Majelis taklim (BKMT),

---

<sup>24</sup> Madi Madi and Maudin Maudin, "Peran Majelis taklim Khaerunnisa dalam Membangun Nilai-Nilai Agama pada Masyarakat Desa Kakenauwe Kabupaten Buton," *SYATTAR* 4, no. 1 (November 30, 2023): 14–23.

dengan jaringan yang luas hingga ke tingkat desa.<sup>25</sup> Berikut macam-macam Majelis taklim menurut Kemenag RI:<sup>26</sup>

- 1) Dilihat dari jamaahnya: Majelis taklim perempuan, Majelis taklim laki-laki, Majelis taklim remaja, Majelis taklim campuran laki-laki dan perempuan, dan Majelis taklim selebritis.
- 2) Dilihat dari organisasinya: Majelis taklim biasa (tanpa legalitas formal), Majelis taklim berbentuk organisasi masyarakat, Majelis taklim di bawah organisasi sosial politik, dan Majelis taklim di bawah lembaga pemerintah.
- 3) Dilihat dari tempatnya: Majelis taklim masjid dan mushola, Majelis taklim perkantoran dan sekolah, Majelis taklim perhotelan, Majelis taklim rumah sakit, Majelis taklim pabrik dan industri, Majelis taklim kompleks perumahan, dan Majelis taklim perkampungan.

Tujuan Majelis taklim sesuai dengan perannya, yaitu:

- 1) Sebagai tempat belajar, tujuan Majelis taklim ialah untuk menambah pengetahuan dan keyakinan agama agar memperkuat pengalaman keagamaan.
- 2) Sebagai tempat kontak sosial, tujuannya adalah untuk menjalin silaturahmi.
- 3) Memberdayakan jemaah untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial demi kesejahteraan bersama.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Jaelani Jaelani, "Komunitas Dan Institusi Sosial Muslim Di Indonesia (Telaah Historis Atas Pembentukan Dan Perkembangannya)," *Borneo : Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (October 20, 2020): 75–84, <https://doi.org/10.37567/borneo.v3i2.272>.

<sup>26</sup> Munawiroh dkk., *Silabus Kajian Keislaman Majelis taklim Penguatan Moderasi Beragama* (Jakarta: Kemenag RI, 2023).

<sup>27</sup> Iwan Ridwan dan Istinganatul Ulwiyah, "Sejarah dan Kontribusi Majlis Ta'lim dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Karakter Jawara (Jujur, Adil,*

Berikut salah satu ayat yang membahas terkait Majelis taklim:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”(QS al-Mujadalah: 11)

Ayat tersebut bersifat umum mencakup setiap majelis di mana kaum Muslimin berkumpul untuk kebaikan dan ganjaran, baik itu adalah majelis pertempuran, majelis dzikir, majelis ilmu, majelis hari Jumat atau hari raya. Setiap orang lebih berhak atas tempat duduknya yang ia lebih dahulu sampai di tempat duduk itu. Akan tetapi ia mesti bersikap toleran dengan memberi ruang dan tempat bagi saudaranya yang lain.<sup>28</sup>

Ayat tersebut mengajarkan umat manusia pentingnya sikap lapang dan hormat terhadap sesama dalam majelis-majelis, seperti dalam Majelis taklim serta

---

Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel) 6, no. 1 (Juni 12, 2020), <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jawara/article/view/8299>.

<sup>28</sup> Az-Zuhaili Wahbah, *At-Tafsir al-Munir Fil 'Aqidah Wasy Syari'ah Wal Manhaj* (Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2014).

pentingnya menghargai ilmu dan ulama dalam memperoleh keberkahan dan keutamaan dari Allah Swt.

Majelis ta'lim atau bentuk serupa lainnya memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan program-program berikut:

- 1) Pendidikan agama Islam
- 2) Pendidikan untuk anak usia dini
- 3) Pendidikan literasi
- 4) Pendidikan kesetaraan
- 5) Pendidikan keterampilan hidup
- 6) Pendidikan pemberdayaan perempuan
- 7) Pendidikan kepemudaan
- 8) Pendidikan non-formal lain yang dibutuhkan oleh masyarakat.<sup>29</sup>

Proses pendidikan di Majelis taklim berusaha menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat, dengan harapan terwujudnya individu yang beradab dan berakhlak mulia serta mengadopsi sikap dan perilaku positif. Nilai-nilai pendidikan yang disampaikan dalam Majelis taklim meliputi nilai-nilai keagamaan seperti akidah, ibadah, dan akhlak.

---

<sup>29</sup> Iwan Ridwan dan Istinganatul Ulwiyah, "Sejarah dan Kontribusi Majelis Ta'lim dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Karakter Jawa* (*Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel*) 6, no. 1 (Juni 12, 2020), <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jawara/article/view/8299>.

#### e. Pendidikan Islam

Kehadiran pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi individu, merubah serta memperluas kemampuan mereka menuju arah yang lebih positif.<sup>30</sup> Satu diantaranya adalah pendidikan Islam yang bertujuan untuk menawarkan solusi terhadap permasalahan kehidupan sejalan dengan kehidupan umat Muslim yang bersumber pada kalam Allah dan sunnah Rasul.<sup>31</sup> Khususnya di era kontemporer, pendidikan Islam sangat berperan penting dalam proses transformasi dari zaman ke zaman untuk menciptakan tatanan peradaban yang tetap Islami dan sejalan dengan tujuan hidup manusia.<sup>32</sup> Hal itu karena agama Islam bersifat dinamis atau mampu mengikuti perkembangan zaman namun tidak meninggalkan ajaran sebelumnya dan komprehensif sebagaimana kebenarannya selalu dapat dibuktikan dan terbukti dengan sendirinya. Tidak hanya itu, pembelajaran ini hadir untuk mencerdaskan umat manusia, menguatkan mentalnya dalam mengarungi kehidupan agar tidak terombang ambing oleh arus perkembangan zaman dan tentunya meningkatkan ketakwaan atau spiritualitas para dai selaku pendidik yang menyebarkan informasi, peserta selaku calon generasi emas penegak agama Allah dan pengharum nama tanah air yang nantinya juga akan terjun ke lingkungan masyarakat untuk bersosialisasi secara aktif antar sesama makhluk hidup.

---

<sup>30</sup> Arifuddin Arifuddin dan Abdul Rahim Karim, "Konsep Pendidikan Islam: Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (Februari 1, 2021): 13–22, <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.

<sup>31</sup> Kartini and Erwatul Efendi, "Optimizing the Utilization of Package Books during the Covid 19 Pandemic (Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Junior High Schools)" 14, no. 1 (May 2024).

<sup>32</sup> Zulkifli et al., *Konsep Dasar Pengajaran & Pembelajaran Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

Pendidikan bertujuan agar jemaah Majelis taklim mampu mengetahui, memahami, menghayati, meyakini serta mampu mengamalkan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Mengetahui didapatkan dari penjelasan dai, setelah itu jemaah diharapkan mampu memahami apa yang telah dipelajarinya, kemudian menghayati setiap ilmu yang telah dipahami dengan merenungi dan merasakannya di dalam batin. Setelah itu timbul keyakinan akan kebenaran tersebut dan pada akhirnya keyakinan itu direalisasikan dalam berkehidupan. Sehingga dapat dikatakan sebagai manusia yang beriman, patuh dan memiliki akhlak yang mulia.<sup>33</sup> Sehubungan dengan hal ini, ditemukan ayat, yaitu sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

"Dan tidak sepatutnya orang-orang Mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya." (QS at-Taubah: 122)

Ayat berisi sebuah keterangan yang dimaksudkan Allah Swt. tentang perginya semua orang, semestinya ada sebagian dari mereka yang mendalami pengetahuan agama dan sebagian lagi pergi berjihad ke medan perang karena jihad

---

<sup>33</sup> Siti Rahmawati dan Kun Nurachadija, "Inovasi Pendidikan dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan," *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1, no. 5 (Juli 17, 2023): 01–12, <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>.

hukumnya fardhu kifaayah sebagaimana menuntut ilmu juga fardhu kifaayah. Tidak sepatutnya bagi orang-orang Mukmin untuk pergi semua berperang lantas me reka meninggalkan Nabi saw. sendiri karena jihad adalah fardhu kifaayah, jika sudah ada orang yang melakukannya, gugurlah kewajiban yang lainnya, dan bukan fardhu 'ain atas setiap Muslim yang sudah dewasa dan berakal. Namun jihad hukumnya akan menjadi fardhu 'ain ketika Rasulullah pergi berjihad ke medan perang dan beliau telah meminta orang-orang untuk ikut bersama beliau.<sup>34</sup> Adanya pendidikan Islam, jemaah diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mampu mengamalkan ajaran agama Islam sesuai syariat.
- 2) Mampu melahirkan generasi rabbani.
- 3) Berwawasan luas terhadap syariat Islam sehingga dapat menjadi penerus selanjutnya dalam mendakwahkan agama Allah.
- 4) Dapat membentengi dirinya dari dampak negatif perkembangan zaman.
- 5) Jemaah mampu mencerminkan sikap asli umat muslim dalam bersosialisasi.
- 6) Mampu menghargai setiap perbedaan atau toleransi.
- 7) Bangga menjadi umat muslim yang taat.
- 8) Membuat harum nama baik Agama Islam.

Adapun manfaat pendidikan Islam, yakni sebagai berikut:

- 1) Sebagai fasilitator dalam mendekatkan diri kepada Allah.<sup>35</sup>
- 2) Terpeliharanya diri manusia dari kebodohan.

---

<sup>34</sup> Az-Zuhaili Wahbah, *At-Tafsif al-Munir Fil 'Aqidah Wasy Syari'ah Wal Manhaj* (Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2015).

<sup>35</sup> Firman Mansir dan Halim Purnomo, "Optimalisasi Peran Guru PAI Ideal dalam Pembelajaran Fiqh di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (Desember 21, 2020): 97–105, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5692](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5692).

- 3) Menjadi pedoman hidup manusia.
- 4) Mencegah pengaruh negatif dari lingkungan luar yang dapat menghambat perkembangan menjadi insan kamil.
- 5) Sebagai bekal dalam menyebarkan agama Allah.
- 6) Memperkuat mental dalam mengarungi kehidupan, dan lain-lainnya.<sup>36</sup>

f. Ruang Lingkup Materi Pengajian Jemaah Majelis taklim

Berikut ruang lingkup materi pengajian jemaah Majelis taklim:

- 1) Do'a Pembuka.
- 2) Protokol Singkat.
- 3) Asmaul Husna.
- 4) Surah Ar-rahman & Al-waqiah.
- 5) Selawat (Badar & Jibril).
- 6) Do'a Penutup.<sup>37</sup>

g. Tantangan Pengembangan Buku Panduan Pengajian

Tantangan pengembangan media ini adalah kurangnya informasi terkait pengembangan pada pengajian Majelis taklim khususnya pada media buku. Oleh karena itu, perlunya peneliti untuk mencari tahu lebih jauh dan mendalam agar dapat dijadikan rujukan.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan patokan dalam menentukan langkah yang hendak dilakukan guna tercapainya tujuan dari penelitian. Pada bagian atas (awal)

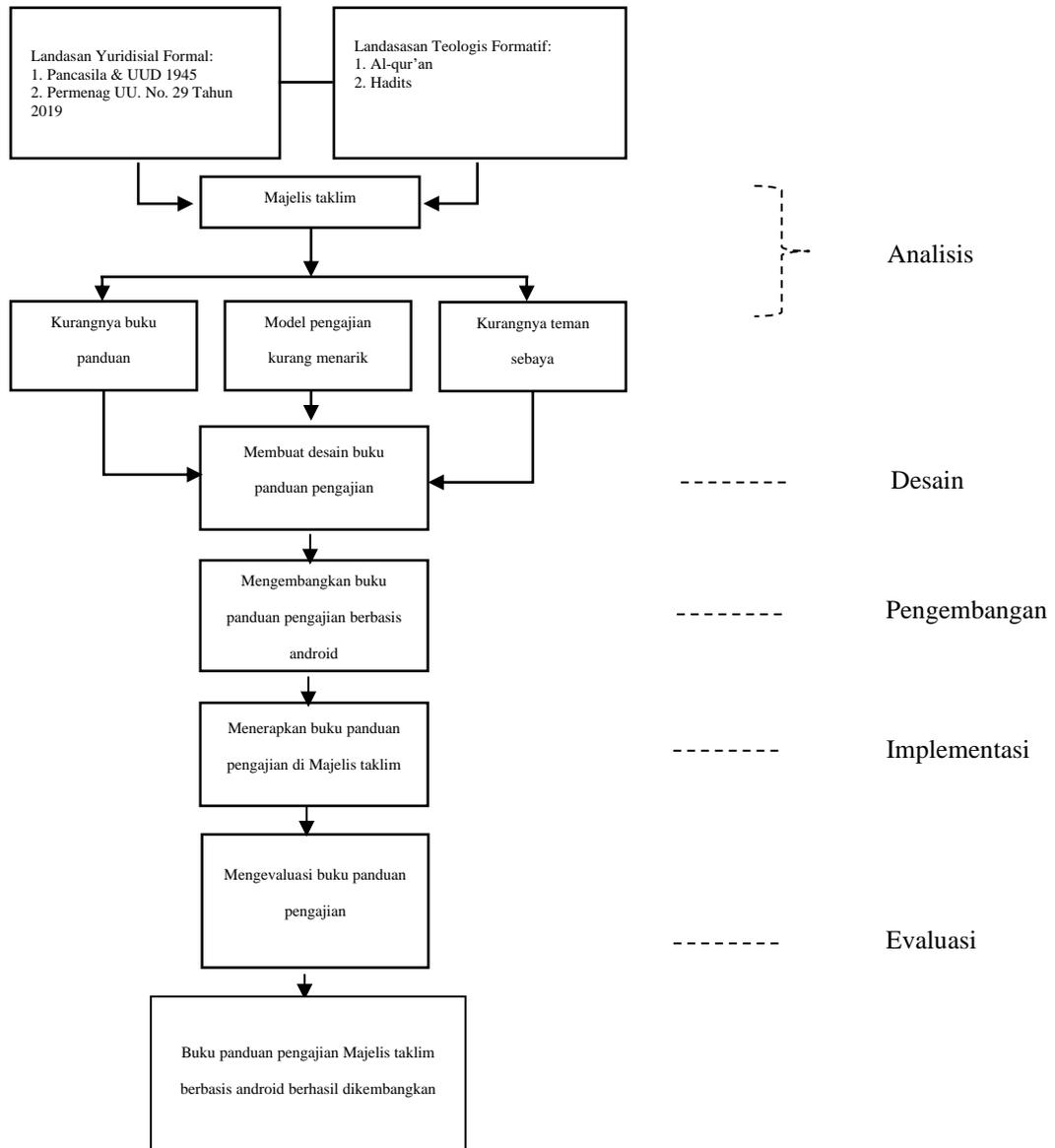
---

<sup>36</sup> Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

<sup>37</sup> Mawar, Hasil Wawancara, 2023, Poreang.

kerangka pikir terdapat pokok permasalahan, kemudian pada bagian tengah yaitu langkah-langkah yang hendak dilalui dan pada bagian akhir berisi hasil dari seluruh rangkaian penelitian. Tahapan tersebut meliputi pengumpulan informasi di pengajian Majelis taklim desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara. Dilanjutkan dengan merencanakan dan mengembangkan media yang menjadi solusi atas permasalahan di pengajian tersebut, setelah itu dilakukan pengujian awal.

Apabila dalam pengujian awal terdapat sedikit kekeliruan maka tahap yang harus dilalui adalah merevisi media tersebut yang dalam hal ini buku panduan pengajian. Setelah uji coba awal, dilakukan revisi dan pengujian lapangan hingga menghasilkan produk akhir. Tahap terakhir adalah sosialisasi dan implementasi produk tersebut kepada Majelis taklim yang bersangkutan untuk digunakan dalam pembelajaran (pengajian). Adapun kerangka fikir pada penelitian dan pengembangan ini, sebagai berikut:



Bagan 2.2 Kerangka pikir penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah R&D. Metode R&D dipilih karena efektivitasnya dalam menghasilkan produk pembelajaran dan selanjutnya mengujinya untuk memastikan efektivitasnya dalam proses pembelajaran yang sebenarnya atau dengan menyebarkan angket untuk mengetahui praktikalitasnya. Penelitian ini tidak hanya menghasilkan suatu produk, tetapi juga mengevaluasi kegunaan dan praktikalitas produk tersebut secara langsung dalam lingkungan pembelajaran yang dimaksud. Jenis penelitian digunakan untuk menciptakan suatu media pengajian yang memudahkan jamaah Majelis taklim dalam memahami ajaran Islam secara mendalam dan komprehensif, serta menyadari dinamika dan relevansinya dengan perkembangan zaman, sehingga termotivasi untuk terus berkembang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Majelis taklim Desa Poreang, Kecamatan Tana Lili, Luwu Utara, Sulawesi Selatan, pada bulan Desember 2024.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Jemaah Majelis taklim desa Poreang dipilih sebagai subjek dalam penelitian. Sedangkan objek yang dimaksud adalah media buku Panduan Pengajian berbasis android.

## D. Prosedur Pengembangan

Penelitian dan pengembangan berlangsung melalui beberapa tahapan pengembangan yang terstruktur. Berikut tahapan pengembangannya:<sup>1</sup>

### 1. Analisis (*Analysis*)

Tujuan analisis adalah mengidentifikasi penyebab rendahnya minat jemaah Majelis taklim di Desa Poreang, Luwu Utara dan menentukan kesenjangan antara kebutuhan dan kondisi yang ada. Adapun tahapan ini seperti, menganalisis data dari observasi pengajian Majelis taklim di Desa Poreang, melakukan wawancara dengan pengurus Majelis taklim, dan mengumpulkan data dari kuesioner yang diberikan kepada jemaah Majelis taklim

### 2. Desain (*Design*)

Tujuan desain yaitu untuk memverifikasi kinerja yang diinginkan dan menentukan metode pengujian yang sesuai untuk memastikan buku panduan yang dihasilkan praktis dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan ini seperti, menentukan tugas-tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan instruksional, seperti merancang struktur navigasi buku, menentukan isi materi, dan memilih multimedia yang tepat.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Tujuan pengembangan untuk memproduksi materi dan melakukan pengujian percontohan untuk memastikan kualitas dan kesiapan buku panduan sebelum digunakan. Adapun tahapan ini seperti, mengembangkan konten pengajian

---

<sup>1</sup> Romi Mesra and dkk., *Research & Development Dalam Pendidikan* (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), <https://osf.io/preprints/d6wck/>.

yang sesuai dengan tujuan instruksional dan kebutuhan jemaah, membuat panduan untuk jemaah dan pengurus Majelis taklim yang menjelaskan cara menggunakan buku panduan secara efektif.

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

Tujuannya adalah untuk mempersiapkan lingkungan pengajian dan melibatkan jemaah Majelis taklim dalam proses penerapan produk. Adapun tahapan ini seperti, memastikan bahwa jemaah Majelis taklim di Desa Poreang memiliki akses terhadap buku panduan dan perangkat Android, memberikan informasi kepada jemaah tentang buku panduan dan cara menggunakannya.

#### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tujuan evaluasi untuk menilai kualitas produk baik sebelum maupun sesudah diterapkannya media untuk memastikan buku panduan yang dikembangkan mencapai tujuan. Adapun tahapan ini seperti, memilih alat penilaian yang sesuai (lembar validasi ahli media, ahli materi, dan lembar angket respon jemaah) kemudian melakukan evaluasi formatif (tinjauan ahli) dan sumatif (angket respon jemaah) untuk menilai kevalidan dan kepraktisan media, dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Validitas dan reliabilitas temuan penelitian ini telah dijamin melalui penggunaan beberapa metode pengumpulan data yang terintegrasi. Metode pengumpulan data yang digunakan telah dipilih berdasarkan pertimbangan ketepatan dan efisiensi dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Rinciannya dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Observasi

Pengamatan terhadap proses pengajian, khususnya para jemaah, suasana, dan keaktifan, telah dilakukan menggunakan angket. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan sebagai gambaran awal dalam menentukan produk yang akan dikembangkan. Adapun cara mengetahui proses kegiatan belajar mengajar oleh jemaah adalah dengan memberikan lembar pertanyaan kepada jemaah juga pada masyarakat sekitar lainnya yang tidak sempat hadir pada saat pengajian sedang berlangsung.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan menguatkan data-data yang menjadi acuan penelitian. Wawancara ditujukan kepada pengurus Majelis taklim dengan cara daring dan *face to face* (bertemu muka). Hal ini dilakukan untuk mengetahui semangat belajar dan kebutuhan jemaah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk menjadi bukti kebenaran sebuah penelitian dalam hal ini berkaitan dengan langkah-langkah dalam proses pengajian (materi).

## 4. Lembar Angket

### a. Lembar Validasi

Kualitas buku panduan pengajian yang dikembangkan akan dinilai melalui lembar validasi yang diberikan untuk memastikan kualitasnya sebelum digunakan, ahli (bidang media dan materi) akan memberikan penilaian terhadap buku panduan ini. Berikut uraian kisi-kisi instrumen validasi yang digunakan oleh para ahli.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen validasi ahli<sup>2</sup>

Aspek yang dinilai	Indikator	Butir Pertanyaan
Materi	1. Kelayakan isi	4
	2. Kelayakan penyajian	4
	3. Penilaian kontekstual	2
Media	1. Kesesuaian materi	1
	2. Ketepatan ilustrasi media	1
	3. Kualitas dan tampilan media	2
	4. Daya tarik media	1

#### b. Lembar Angket Respon

Lembar angket respon adalah lembaran yang berisikan pertanyaan yang akan diisi oleh jemaah Majelis taklim sebagai upaya uji coba produk. Berikut kisi-kisi lembar angket respon tersebut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen angket respon<sup>3</sup>

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Media menarik	2
2	Efektif	1
3	Kualitas media	2
4	Kepraktisan media	1
5	Materi dapat terbaca	1
6	Kelengkapan materi	1

<sup>2</sup> Ni Putu Mira Rusdiana dan I. Gusti Agung Ayu Wulandari, "E-Book Interaktif Materi Siklus Air pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Mimbar PGSD Undiksha* 10, no. 1 (April 20, 2022): 54–63, <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i1.45180>.

<sup>3</sup> Humaidi Humaidi, Abd Qohar, and Swasono Rahardjo, "Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika," *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 10, no. 2 (October 4, 2021): 153, <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.9108>.

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
7	Ketepatan tanda baca	1

## F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan menggunakan sarana-sarana seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dilanjutkan dengan menganalisis data secara kuantitatif dan kemudian menjelaskan nilai kevalidan dan kepraktisan media yang telah dikembangkan. Penjelasan mengenai nilai kevalidan media pembelajaran buku panduan pengajian ini diambil dari hasil validasi oleh para validator. Sedangkan data hasil coba untuk menjelaskan kepraktisan media tersebut berupa lembar observasi yang diperoleh saat proses pengajian berlangsung dan angket respon jemaah. Data inilah yang kemudian menjadi pertimbangan sebagai pijakan dalam merevisi produk, baik yang berupa masukan, kritik, saran dan semisalnya dari para validator.

Berikut format lembar validasi yang akan digunakan oleh validator, dengan skala Likert 1-4 yang diisi menggunakan tanda centang:<sup>4</sup>

Skor 1 :Sangat Tidak Setuju

Skor 2 :Tidak Setuju

Skor 3 :Setuju

Skor 4 :Sangat Setuju

---

<sup>4</sup> Al Fiyatoen Sevtia, Muhammad Taufik, dan Aris Doyan, "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3 (Juli 19, 2022): 1167–73, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.743>.

Berdasarkan hasil lembar validasi oleh validator dan lembar angket respon atau praktikalitas oleh responden, maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut ini:<sup>5</sup>

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel berikut menunjukkan kriteria yang digunakan untuk menilai validitas dan praktikalitas angket dalam penelitian:

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kevalidan dan Kepraktisan<sup>6</sup>

Skala Nilai (%)	Kriteria Validitas/praktikalitas
85,01-100,00	Sangat valid/praktis
70,01-85,00	Valid/praktis
50,01-70,00	Cukup valid/praktis
01,00-50,00	kurang valid/praktis

Presentasi skor lebih dari 70% menurut tabel, menunjukkan bahwa media tersebut valid dan praktis.

<sup>5</sup> Imam Asyrofi Alfarisi, Adhie Thyo Priandika, and Ajeng Savitri Puspaningrum, "Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus: Klinik Berkah Medical Center)," *Jurnal Ilmiah Computer Science* 2, no. 1 (July 22, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.58602/jics.v2i1.11>.

<sup>6</sup> Imam Asyrofi Alfarisi, Adhie Thyo Priandika, and Ajeng Savitri Puspaningrum, "Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus: Klinik Berkah Medical Center)," *Jurnal Ilmiah Computer Science* 2, no. 1 (July 22, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.58602/jics.v2i1.11>.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Prosedur Pengembangan Buku Panduan Pengajian Majelis taklim Berbasis Android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara

Setelah peneliti melakukan penelitian di masyarakat desa poreang, peneliti telah merancang media buku berbasis android dengan menggunakan model *ADDIE* yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut tahapan-tahapannya:

###### a. Analisis (*analysis*)

Tahap awal pengembangan ini berfokus pada analisis kebutuhan terhadap buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis Android di Desa Poreang. Peneliti mengumpulkan data yang cukup untuk memastikan bahwa buku panduan yang dikembangkan nantinya dapat memenuhi kebutuhan para jemaah. Analisis ini mencakup aspek materi, media, dan metode pengajian yang paling praktis untuk membantu para jemaah memahami ajaran agama dengan lebih baik.

Sekaitan dengan kebutuhan para jemaah di Desa Poreang, peneliti melakukan observasi pada pengajian Majelis taklim dan wawancara dengan Ibu Mawar, salah satu pengurus Majelis taklim. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti pengajian rutin beberapa kali, kemudian membagikan lembar pertanyaan yang berisikan soal sekaitan dengan kendala yang terdapat di dalam proses pengajian dan apa yang dibutuhkan agar pengajian sesuai dengan harapan

jemaah Majelis taklim. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa kendala yang terdapat di lokasi adalah buku panduan pengajian yang ada saat ini kurang memadai. Buku panduan yang digunakan hanya dari kumpulan beberapa buku sehingga tidak praktis digunakan. Jadi, masyarakat Desa Poreang mengharapkan hadirnya buku panduan yang memuat materi pengajian khusus jemaah secara rinci sesuai kebutuhan di sana. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Mawar selaku pengurus aktif Majelis taklim Desa Poreang, beliau mengungkapkan bahwa para jemaah yang hadir saat pengajian terbilang sangat sedikit dikarenakan kurangnya ketertarikan dan semangat masyarakat untuk hadir ditambah tidak semua masyarakat memiliki materinya/buku yang memadai.<sup>1</sup> Narasumber pun mengharapkan hal yang sama yakni adanya metode lain yang dapat meningkatkan semangat masyarakat untuk hadir saat pengajian Majelis taklim seperti, hadirnya buku panduan pengajian Majelis taklim yang merangkum semua materi yang digunakan saat proses pengajian berlangsung. Narasumber sempat memberikan materi yang digunakan di pengajian rutin Majelis taklim di desanya kepada peneliti.

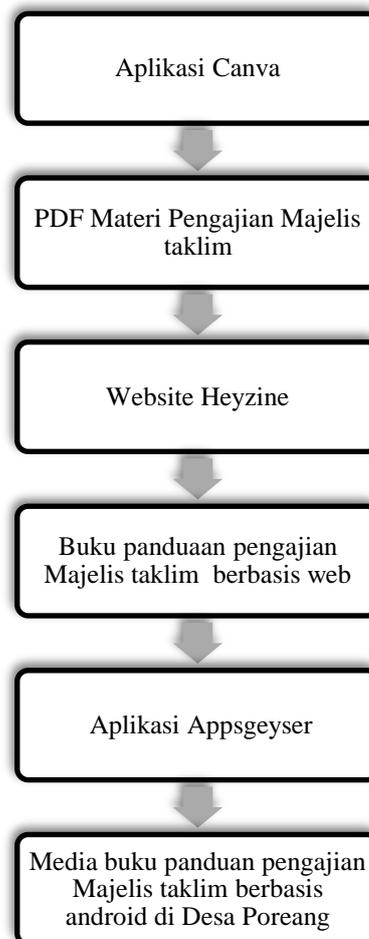
Berdasarkan analisis data observasi dan wawancara menghasilkan kesimpulan bahwa minat dan pemahaman para jemaah terhadap materi pengajian perlu ditingkatkan melalui pengembangan media pengajian yang lebih interaktif dan menarik. Sehingga, pengembangan buku panduan pengajian berbasis Android diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kekurangan yang ada dan meningkatkan kualitas pengajian di Desa Poreang.

#### b. Desain (*design*)

---

<sup>1</sup> Mawar, Hasil Wawancara.

Tahap desain buku panduan pengajian berbasis android melibatkan perencanaan pengembangan buku pengajian. Berikut bagan alur pembuatan media buku panduan Majelis taklim berbasis android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara:

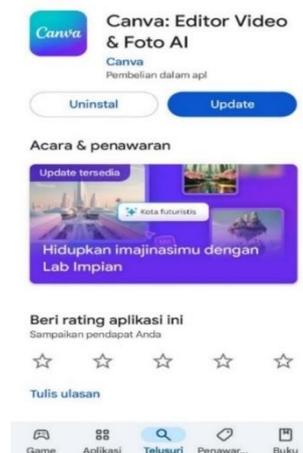


Bagan 4.1 Alur Pembuatan Media Buku Panduan Majelis taklim Berbasis Android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan bagan tersebut, maka desain pengembangan ini menggunakan 3 media, yaitu aplikasi Canva, *website* Heyzine dan aplikasi Appgeyser. Berikut penjelasan kedua media tersebut:

## 1) Aplikasi Canva

*Canva* dapat menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan buku panduan pengajian berbasis Android yang menarik dan interaktif. Dengan menyediakan berbagai template menarik, *Canva* memungkinkan pengguna untuk menciptakan tampilan buku panduan yang lebih hidup dan menarik perhatian. Pengguna dapat menggunakan template ini untuk membuat presentasi *PowerPoint* yang kaya dengan warna, gambar, dan *font* yang beragam, sehingga materi pengajian lebih mudah dipahami dan diingat. *Canva* juga dapat digunakan oleh para jemaah Majelis taklim untuk membuat berbagai konten kreatif, seperti poster, undangan dan lainnya. *Canva* menawarkan dua pilihan layanan: gratis dan premium, yang memungkinkan pengguna untuk memilih sesuai kebutuhan.<sup>2</sup> *Canva* dipilih sebagai aplikasi desain utama buku panduan karena kemudahannya dalam mengolah gambar animasi, teks, dan fitur lainnya yang sesuai dengan materi pengajian. Berikut ini adalah desain awal aplikasi *Canva*:



Gambar 4.1 Desain Awal Aplikasi Canva

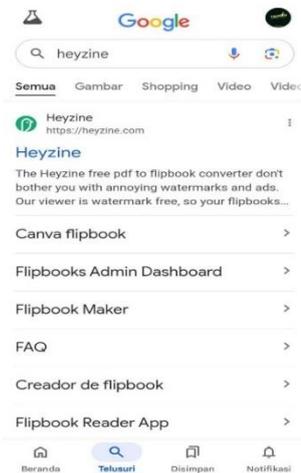
<sup>2</sup> Canva.com "Tentang Canva". [https://www.canvn.com/id\\_id/about/](https://www.canvn.com/id_id/about/)



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Beranda Aplikasi Canva

## 2) Website Heyzine

Website heyzine adalah tempat yang digunakan untuk mempublikasikan hasil desain dari aplikasi Canva berbasis PDF menjadi flipbook. Berikut tampilannya:



Gambar 4.3 Tampilan Heyzine

Ket: Klik dan Daftar akun



Gambar 4.4 Tampilan Awal Heyzine

Ket: Unggah file pdf



Gambar 4.5 Tampilan *Dashboard* Heyzine

Ket: File telah menjadi buku berbasis android dan siap dibagikan

### 3) Aplikasi Appseyser

Aplikasi Appseyser adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis website menjadi aplikasi buku panduan pengajian Majelis taklim. Berikut tampilannya:



Gambar 4.6 Tampilan Aplikasi Appgyser

Ketiga tampilan tersebut merupakan aplikasi Canva, *website* Heyzine dan Appgyser yang akan menjadi alat bantu dalam penelitian ini untuk menghasilkan buku panduan pengajian berbasis android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara. Aplikasi tersebut menjadi alat yang mampu memudahkan peneliti untuk menyelesaikan pengembangan media, sehingga mampu mengatasi masalah yang terdapat pada Majelis taklim Desa Poreang.

#### c. Pengembangan (*development*)

Setelah proses pengembangan media pengajian, yaitu buku panduan, selesai, tahap selanjutnya adalah validasi untuk memastikan kualitas dan kesiapan media digunakan dalam kegiatan pengajian Majelis taklim. Validasi akan dilakukan oleh dua tim ahli, yaitu tim ahli media pembelajaran yang akan menilai aspek-aspek teknis media, dan tim ahli materi keagamaan yang akan menilai keakuratan dan relevansi isi materi pengajian. Implementasi media pengajian dalam penelitian ini akan dilakukan secara terbatas, yaitu hanya kepada sejumlah kecil jemaah Majelis taklim.

### 1) Proses Pembuatan Buku Panduan Pengajian Majelis taklim Berbasis Android

Media panduan pengajian ini dibuat dengan menggunakan Canva sebagai aplikasi utama, dan dilengkapi dengan *website* pendukung Heyzine. Berikut adalah informasi yang terdapat dalam buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara:

#### a) Sampul (*cover*)

Sampul didesain secara menarik untuk menarik perhatian jemaah Majelis taklim sehingga menambah gairah dalam membaca, mempelajari dan mengamalkan isinya. Adapun tampilan awal berisikan jenis buku, judul buku dan nama penulis. Berikut gambaran desain secara detail:



Gambar 4.7 Desain Tampilan Sampul Buku

#### b) Panduan

Panduan dalam buku dimaksudkan agar pembaca mengetahui cara menggunakan media. Sehingga pembaca mampu mengaplikasikan buku panduan pengajian berbasis android dengan semua fitur yang disertakan. Berikut gambaran desain secara detail:



Gambar 4.8 Desain Tampilan Panduan Buku

### c) Sepatah-Dua Kata

Desain selanjutnya berupa ‘Sepatah-Dua Kata’ yang berisikan ungkapan penulis atas buku yang dikembangkannya. Tujuannya untuk memberikan kesan pertama bagi pembaca sehingga tertarik menyelami isi buku lebih dalam. Berikut gambaran desain secara detail:



Gambar 4.9 Desain Tampilan Sepatah-Dua Kata Buku

### d) Daftar Isi

Halaman selanjutnya setelah sepatah dua-kata ialah ‘Daftar Isi’. Sesuai namanya, daftar isi merupakan peta dari buku panduan pengajian berbasis android

yang berisikan lokasi setiap bagian/Bab secara sistematis. Tujuannya agar memudahkan pembaca ke halaman yang dituju. Daftar isi, apabila halaman ditekan maka otomatis mengarahkan ke halaman yang dikehendaki. Berikut gambaran desain secara detail:



<b>DAFTAR ISI</b>	
Pendahuluan.....	1
Sepuluh-Dua Kata.....	2
Daftar Isi.....	iii
1. Do'a Pembuka & Penutup Majelis.....	1
2. Asmaul Husna.....	2
3. Surah Ar-Rahman.....	8
4. Surah Al-Maidah.....	14
5. Shalawat Jibril.....	21
6. Shalawat Badar.....	22
7. Shalawat Investasi Kehidupan.....	29
7. Kumpulan Barokah audio.....	32
Bismillah.....	3
Daftar Pustaka.....	2

E-book Panduan Pengajian Majelis Taklim    iii

Gambar 4.10 Desain Tampilan Daftar Isi Buku

#### e) Materi

Halaman inti pada buku panduan pengajian ialah kumpulan materi. Materi didesain menggunakan *font*, ukuran dan fitur lainnya yang telah disesuaikan dengan kebutuhan di Majelis taklim Desa Poreang. Adapun isi materi yaitu, ada do'a pembuka dan penutup majelis, asmaul husna, surah ar-rahman, surah al-waqiah, selawat jibril dan selawat badar. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, materi dilengkapi dengan fitur berupa tanda 'klik' dimana ketika pembaca mengklik tombol tersebut, maka secara otomatis akan mengarahkan pembaca ke halaman lain "Youtube" sesuai dengan materi yang ada pada halaman di buku panduan. Tujuannya agar pembaca mampu mendengar bacaan materi yang dimaksudkan. Berikut gambaran desain secara detail:





Gambar 4.11 Desain Tampilan Materi Buku

f) Kumpulan *Barcode* Audio

Halaman setelah kumpulan materi ialah halaman “Kumpulan *Barcode* Audio”. Sesuai namanya, halaman berisikan kumpulan *barcode* sesuai materi yang ada di dalam buku panduan pengajian berbasis android. Jika ingin memahami materi lebih dalam maka hanya perlu mengklik atau *menscan barcode* ini yang otomatis akan mengarahkan pembaca ke halaman materi berisikan audio yang dikehendaki. Berikut gambaran desain secara detail:

Gambar 4.12 Desain Tampilan Kumpulan *Barcode* Audio

## g) Bionarasi

Halaman selanjutnya yaitu “Bionarasi”. Bionarasi berisikan narasi biodata peneliti yang mengembangkan buku panduan pengajian berbasis android ini. Berikut gambaran desain secara detail:



Gambar 4.13 Desain Tampilan Bionarasi Buku

#### h) Daftar Pustaka

Halaman terakhir pada buku panduan pengajian berbasis android ini yaitu “Daftar Pustaka”. Pada daftar Pustaka, terdapat sumber referensi yang menjadi rujukan peneliti dalam memasukkan materi ke buku panduan yang dikembangkan. Berikut gambaran desain secara detail:



Gambar 4.14 Desain Tampilan Daftar Pustaka Buku



b) Revisi pada Tata Letak Qur'an dan Tombol *Link*

Awalnya tata letak Qur'an sangat dempet dan tombol *link* hanya disatukan di akhir halaman. Kemudian direvisi oleh ahli media karena dianggap akan lebih baik jika setiap materi menggunakan tata letak yang renggang dan terdapat tombol di setiap halaman awal materi. Berikut tampilan awal halaman dan setelah direvisi:



Gambar 4.16 Tata Letak dan Tombol *Link* Sebelum dan Setelah Direvisi

c) Penambahan Halaman Referensi

Awalnya media belum menggunakan halaman referensi dan setelah direvisi oleh ahli media peneliti akhirnya menambahkan halaman referensi agar buku panduan pengajian memiliki sumber yang jelas. Berikut tampilan media setelah direvisi:

## Setelah

### Daftar Pustaka

Fahriyusyah, Imam. "Bacuan dan Link Sholawat Jibril Arab, Latin, dan Terjemahannya". 2023 (https://www.dakika.com/bacuan-sholawat-jibril-arab-latin-dan-terjemahannya). diakses: 7 Desember 2024).

Kementerian Agama RI. Al-Huruf: Al-Qur'an Melalui Madah, Tegapan dan Tajwid. Bandung: Cirebon, 2020.

Maulidya, Pidi. "Link Lagu Sholawat Jibril Arab, Latin dan Terjemahan". 2023. (https://www.dakika.com/bacuan-sholawat-jibril-arab-latin-dan-terjemahannya). diakses: 7 Desember 2024).

Salam, Abu Marwan Abdul. Dua dan Zikir. Makbul, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.

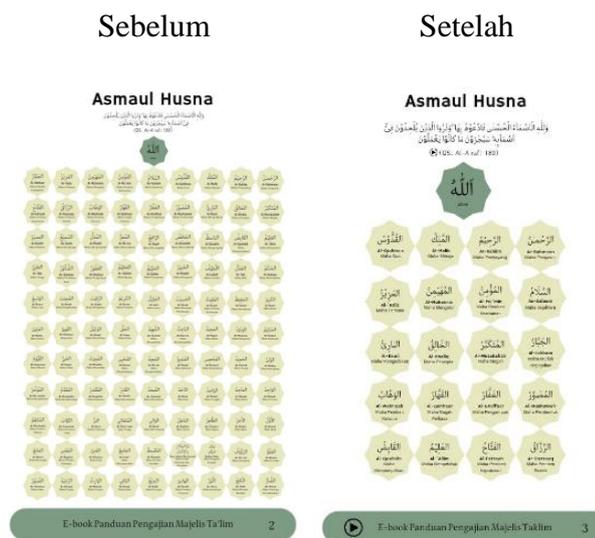
Syathibi, Hadid bin Abdul Aziz al-. Kumpulan Kutub Setahun, Jakarta: Darul Falaq, 2008.

E-book Panduan Pengajian Majelis Taklim v

Gambar 4.17 Halaman Referensi Sebelum dan Setelah Direvisi

#### d) Revisi pada Ukuran *Font*

Awalnya ukuran *font* sangat kecil sehingga materi sulit dibaca oleh ahli validasi. Kemudian direvisi karena dianggap akan lebih baik jika setiap halaman memiliki tampilan *font* dengan ukuran yang besar atau cukup untuk dibaca oleh jemaah Majelis taklim. Berikut tampilan awal halaman dan setelah direvisi:



Gambar 4.18 Ukuran *Font* Sebelum dan Setelah Direvisi

d. Implementasi (*implementation*)

Implementasi adalah tahap keempat dari pendekatan *ADDIE*. Pada titik ini, media yang telah dikembangkan ditampilkan kepada jemaah Majelis taklim untuk mengukur kepraktisan buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara. Dalam penelitian ini, implementasi media dilakukan kepada masyarakat poreang berjumlah 21 orang. Media ditampilkan melalui android. Selama media diimplementasikan terlihat ragam respon dari masyarakat yang menandakan keantusiasan untuk melihat produk yang telah dikembangkan oleh peneliti.

e. Evaluasi (*evaluation*)

Proses pengembangan model *ADDIE* melibatkan evaluasi berkelanjutan untuk menyempurnakan produk. Evaluasi berguna bagi peneliti untuk menghasilkan produk yang mampu mengurangi/mengatasi masalah yang ada pada lokasi yang diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan dua metode evaluasi, yakni formatif dan sumatif. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang kedua metode tersebut:

1) Formatif

Penelitian menggunakan pendekatan evaluasi formatif, dimana evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengembangan. Sebagai bagian dari evaluasi ini, ahli dari IAIN Palopo memvalidasi materi dan media untuk memastikan kelayakannya sebelum digunakan.

## 2) Sumatif

Evaluasi sumatif dalam penelitian ini dilaksanakan setelah pengajian dengan menggunakan buku panduan selesai. Evaluasi sumatif dilakukan untuk mengukur kepraktisan media yang dikembangkan. Jemaah akan diminta mengisi angket respon untuk mengetahui tingkat kepuasan dan ketertarikan mereka terhadap media pengajian yang telah digunakan. Hasil angket akan memberikan gambaran seberapa praktis buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis android dalam memaparkan materi yang dibutuhkan saat pengajian.

### 2. Hasil Uji Validitas Pengembangan Buku Panduan Pengajian Majelis taklim Berbasis Android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara

Buku panduan yang telah dibuat oleh peneliti kemudian diperlihatkan dan dievaluasi oleh dua ahli. Evaluasi terhadap media yang dikembangkan dijelaskan berikut ini:

#### a. Hasil Uji Validasi Ahli Media

Semua komponen buku panduan pengajian berbasis Android dinilai oleh ahli dalam proses validasi. Hasil validasi ahli media IAIN Palopo, menggunakan lembar validasi, menentukan kesiapan buku panduan pengajian berbasis android untuk diterapkan di Majelis taklim Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara. Adapun aspek yang dinilai ada 5, yaitu aspek materi, ilustrasi, tampilan, kualitas, dan daya tarik. Hasil uji validasi dari ahli media dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi oleh Ahli Media

No.	Aspek yang Dinilai	Total Skor	Skor Maks	%	Kriteria	Jumlah Pertanyaan
1.	Materi	3	4	75	Valid	1
2.	Ilustrasi	4	4	100	Sangat Valid	1
3.	Tampilan	4	4	100	Sangat Valid	1
4.	Kualitas	4	4	100	Sangat Valid	1
5.	Daya Tarik	4	4	100	Sangat Valid	1
	<b>Total Aspek keseluruhan</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>95</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>5</b>

Berdasarkan hasil evaluasi oleh ahli media pada Tabel 4.1 menunjukkan persentase nilai kevalidan media yang telah dikembangkan. Adapun hasil menunjukkan bahwa aspek materi mencapai tingkat kevalidan hingga 75%, aspek ilustrasi sebanyak 100%, aspek tampilan 100%, aspek kualitas 100%, dan terakhir aspek daya tarik bernilai 100%. Jika semua aspek dikalkulasikan dengan menggunakan rumus seperti yang tertera di bab sebelumnya, tingkat kevalidan media buku panduan pengajian berbasis android memperoleh nilai 95%. Angka yang diperoleh menunjukkan media yang dikembangkan mendapat kategori “sangat layak” untuk diimplementasikan dalam pengajian Majelis taklim.

#### b. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Berdasarkan validasi materi dari salah seorang pakar di IAIN palopo menunjukkan tingkat valid atau tidaknya materi yang terdapat dalam media buku panduan pengajian yang telah dikembangkan, sehingga dapat mengukur kelayakan untuk diimplementasikan di jemaah Majelis taklim Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara. Ada tiga aspek yang dinilai dalam validasi materi, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian kontekstual. Berikut tabel rampungan hasil uji validasi materi:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi oleh Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Total Skor	Skor Maks	%	Kriteria	Jumlah Pertanyaan
1.	Kelayakan Isi	16	16	100	Sangat Valid	4
2.	Kelayakan Penyajian	16	16	100	Sangat Valid	4
3.	Penilaian Kontekstual	8	8	100	Sangat Valid	2
<b>Total Aspek Keseluruhan</b>		<b>40</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>10</b>

Berdasarkan hasil evaluasi oleh ahli materi pada Tabel 4.2 menunjukkan persentase nilai kevalidan materi yang telah dimasukkan ke dalam media yang dikembangkan. Adapun hasil menunjukkan bahwa kelayakan isi memperoleh nilai sebanyak 100%, kelayakan penyajian 100%, dan penilaian kontekstual sebanyak 100%. Sehingga jika dikalkulasikan ketiga aspek tersebut dengan menggunakan rumus di Bab III, nilai kevalidan materi sebanyak 100%. Nilai tersebut

menunjukkan tingkat kevalidan dengan kategori “sangat layak” untuk diimplementasikan di pengajian jemaah Majelis taklim.

### 3. Hasil Praktikalitas Pengembangan Buku Panduan Pengajian Majelis taklim Berbasis Android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara

Tahapan setelah dilakukannya rangkaian validasi, baik validasi media maupun materi adalah mengimplementasikan media buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis android kepada masyarakat poreang yang termasuk ke dalam rumpun jemaah Majelis taklim Desa Poreang. Media yang yang diaplikasikan di masyarakat telah melakukan perubahan setelah divalidasi oleh ahli dibidangnya, sehingga media dan materi yang terdapat di dalamnya siap digunakan.

Pengukuran kepraktisan media buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis android ini dilakukan dengan menggunakan angket respon yang telah divalidasi sebelumnya oleh ahlinya. Tujuan dari angket respon disebarkan kepada jemaah Majelis taklim Desa Poreang adalah untuk mengukur tingkat kepraktisan media dan materi yang telah dikembangkan. Berikut rincian hasil uji praktikalitas oleh 21 jemaah Majelis taklim Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Praktikalitas oleh Jemaah Majelis taklim Desa Poreang

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Total Skor	Skor Maks	%	Kriteria
		SKB	KB	B	SB				
1.	Media Menarik	0	2	8	11	72	84	85,7	Praktis
2.	Keefektivan Media	0	3	20	19	142	168	84,5	Praktis

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Total Skor	Skor Maks	%	Kriteria
		SKB	KB	B	SB				
3.	Kualitas Media	0	1	10	10	72	84	85,7	Sangat Praktis
4.	Kepraktisan Media	0	1	15	26	151	168	89,9	Sangat Praktis
5.	Materi Dapat Terbaca	0	1	7	13	75	84	89,3	Sangat Praktis
6.	Kelengkapan Materi	0	0	5	16	79	84	94,1	Sangat Praktis
7.	Ketepatan Tanda Baca	0	2	14	5	66	84	78,6	Praktis
	<b>Total Aspek Keseluruhan</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>79</b>	<b>100</b>	<b>657</b>	<b>756</b>	<b>86,9</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil evaluasi kepraktisan media yang dinilai oleh masyarakat Desa Poreang selaku jemaah Majelis taklim terlihat pada tabel 4.3. Tabel menunjukkan tingkat kepraktisan media buku panduan pengajian berbasis android. Hasil angket respon dikategorikan sangat baik (100), baik (79), dan kurang baik (10). Selanjutnya, terdapat tujuh aspek, yaitu aspek media yang menarik memperoleh persentase nilai 85,7%, aspek kepraktisan media dengan nilai yang sama 84,5%, kualitas media 85,7%, disusul aspek kepraktisan sebanyak 89,9%, aspek materi dapat terbaca dengan presentase nilai 89,3%, aspek kelengkapan materi sebanyak 94,1% dan terakhir aspek ketepatan tanda baca sesuai pedoman Kemenag yakni 78,6%. Jika dikalkulasikan secara menyeluruh dengan menggunakan rumus yang tercantum pada Bab III memperoleh persentase

sebanyak 86,9% dengan kategori “sangat praktis”. Hal tersebut menunjukkan praktis dan layaknya media sebagai alat bantu di pengajian Majelis taklim.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Rumusan masalah yang terdapat pada Bab I akan dibahas secara detail di pembahasan ini.: Bagaimanakah proses pengembangan media panduan pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara yang dikembangkan, bagaimanakah validitas media panduan pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara, dan bagaimanakah praktikalitas media panduan pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara. Rumusan masalah yang ada kemudian menjadi tahapan yang dilalui dalam pengembangan buku panduan pengajian. Berikut ini merupakan deskripsinya:

### **1. Proses Pengembangan Media Panduan Pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara yang Dikembangkan**

Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pada pengajian Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena ingin mengembangkan desanya agar lebih maju, sebab merasa masih banyak hal yang perlu dibenahi di kampungnya. Salah satunya pada Majelis taklim yang dirasa masih perlu ditingkatkan. Untuk memperkuat dugaan peneliti maka dilakukannya observasi lebih mendalam, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati setiap proses pengajian khususnya pada para jemaah, suasana dan keaktifan menggunakan angket. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan sebagai gambaran awal dalam menentukan solusi yang tepat bagi pengajian Majelis taklim.

Adapun cara mengetahui proses kegiatan belajar mengajar oleh jemaah adalah dengan melihat langsung, memberikan lembar pertanyaan kepada jemaah juga pada masyarakat sekitar lainnya yang tidak sempat hadir pada saat pengajian sedang berlangsung. Sebagaimana hasil observasi, ditemukan kendala pada jemaah Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara. Adapun kendala terberatnya ialah kurangnya semangat mendatangi pengajian rutin yang diadakan kelompok Majelis taklim dan buku yang kurang memadai. Menariknya, dari riset observasi ditemukan bahwa rata-rata jemaah Majelis taklim memiliki android dan mampu mengoperasikannya. Begitu pun saat dilakukan wawancara kepada salah satu anggota tetap Majelis taklim, kendalanya serupa dan membenarkan kondisi yang ada di pengajian Majelis taklim Desa Poreang. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi yang ada pada lampiran. Setelah dilakukan pertimbangan yang mendalam, peneliti memutuskan mengembangkan sebuah produk untuk mengatasi permasalahan yang ada. Produk berbentuk buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis android. Selain untuk mengatasi masalah, pengembangan ini diharapkan mampu mendorong masyarakat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan informasi yang kian hari semakin maju.

Pelaksanaan pengajian Majelis taklim di Desa Poreang hanya menggunakan lembaran materi yang tercecer atau buku yang tidak lengkap bahkan ada yang tidak memilikinya. Namun menurut hasil kuesioner angket saat observasi di lokasi yang diteliti menunjukkan bahwa, sebagian besar jemaah yang hadir memiliki dan mampu mengoperasikan android. Menurut Larasati dalam Hasriani dkk, pembelajaran interaktif sangat penting di abad ke-21 ini, mengingat pesatnya

perkembangan teknologi.<sup>3</sup> Rasulullah saw. memberi keleluasaan dalam beragama selama hal itu sejalan atau tidak keluar dari ajaran agama Islam seperti halnya dalam dunia pendidikan.<sup>4</sup> Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti mengembangkan buku panduan pengajian berbasis android melalui pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D). Tujuan penelitian pengembangan ini adalah menciptakan produk yang kemudian diuji validitas dan praktikalitasnya di lokasi penelitian.

Buku panduan pengajian berbasis android berisikan materi yang terfokus pada pengajian khusus jemaah/anggota. Media dikembangkan dengan menggunakan metode *ADDIE*, dengan langkah yang dikemas sederhana namun praktis digunakan sesuai kebutuhan peneliti. Langkah-langkahnya ada lima, seperti *analysis* atau analisis, yaitu menganalisis kebutuhan di Majelis taklim Desa Poreang. *Design* atau desain, yaitu mendesain solusi yang akan dikembangkan akan seperti apa nantinya, misalnya akan mendesain buku panduan pengajian berbasis android sehingga harus menentukan bagaimana rancangan, tujuan dan materinya berisikan apa saja. *Development* atau pengembangan, pada tahap ini buku panduan berbasis android dibuat menggunakan berbagai aplikasi sesuai dengan yang didesain di awal. Selanjutnya ada *Implementation* atau implementasi, di mana buku yang telah selesai dibuat akan digunakan atau diterapkan kepada jemaah Majelis taklim dalam hal ini masyarakat Desa Poreang. Tahap terakhir *evaluation* atau evaluasi, sesuai namanya akan dilakukan evaluasi setelah memperlihatkan media

---

<sup>3</sup> Hasriani Hasriani dkk., "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Tema Selamatkan Makhluk Hidup," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 2 (Maret 10, 2024): 1432–40, <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.897>.

<sup>4</sup> Arifuddin and Abdul Rahim Karim, "Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi" (*Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 2021).

yang dikembangkan dengan memberikan angket respon kepada yang bersangkutan. Alhasil, setelah melakukan serangkaian tahap maka akan ditemukan hasil dari penelitian. Lima langkah penelitian yang digunakan ini sudah cukup untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah pada pengembangan ini.

## 2. Validitas Media Panduan Pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara

Penelitian dan pengembangan menggunakan metode *ADDIE* dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara” ini dirancang untuk memecahkan masalah yang terjadi di lokasi. Guna mengatasi masalah yang ada dengan menggunakan media yang dikembangkan tentu harus melalui serangkaian validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan buku panduan pengajian berbasis android. Ada dua jenis validasi, yaitu validasi media dengan aspek materi, ilustrasi, tampilan, kualitas, dan daya tarik, kemudian validasi materi dengan tiga aspek yaitu, kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian kontekstual.

Aspek-aspek yang terdapat pada lembar validasi media dan materi menjadi tolak ukur dalam penilaian. Validasi media dilakukan sebanyak dua kali karena ada beberapa hal yang perlu diperbaiki peneliti. Evaluasi oleh ahli media mendapatkan beberapa catatan revisi untuk pengembangan ini yaitu: *pertama*, pada sampul yang awalnya menampilkan gambaran keluarga sedang mengaji yakni ada ibu, anak dan ayah. Kemudian direvisi oleh ahli media karena dianggap tidak perlu memasukkan gambar anak dalam buku panduan pengajian Majelis taklim. *Kedua*, revisi pada tata

letak qur'an dan tombol *link* yang awalnya tata letak qur'an sangat dempet dan tombol *link* hanya disatukan di akhir halaman. Kemudian direvisi oleh ahli media karena dianggap akan lebih praktis jika setiap materi menggunakan tata letak yang renggang dan terdapat tombol di setiap halaman awal materi. *Ketiga*, penambahan halaman referensi yang awalnya media belum menggunakan halaman referensi dan setelah direvisi oleh ahli media peneliti akhirnya menambahkan halaman referensi agar buku panduan pengajian memiliki sumber yang jelas. *Keempat*, revisi pada ukuran *font* yang awalnya ukuran *font* sangat kecil sehingga materi sulit dibaca oleh ahli validasi. Kemudian direvisi karena dianggap akan lebih praktis jika setiap halaman memiliki tampilan *font* dengan ukuran yang besar atau cukup untuk dibaca oleh jemaah Majelis taklim. Adapun evaluasi oleh ahli materi tidak mendapatkan catatan revisi untuk materi pengembangan ini sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki oleh peneliti.

Berdasarkan hasil validasi menunjukkan media yang diberikan oleh pakar di bidangnya mendapatkan tingkat kelayakan media dengan kategori “sangat valid” dan persentase nilai 95%. Selanjutnya, tingkat kevalidan yang diberikan oleh ahli validasi materi mendapatkan kategori “sangat valid” dengan persentase nilai 100%. Dari kedua hasil validasi menunjukkan bahwa media buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis android ini, sangat layak untuk diterapkan dan disebarluaskan di masyarakat dalam pengajian Majelis taklim. Hal itu sejalan dengan riset yang mengemukakan bahwa penggunaan android atau *smartphone* secara signifikan semakin bertambah. Mulai tahun 2015 angka pengguna mencapai 28,6%, pada tahun 2018 mencapai 56,2%, disusul tahun 2019 mencapai 63,3%, dan

diperkuat oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika yang mengungkapkan pada tahun 2021 mencapai 89% dari total masyarakat di Indonesia.<sup>5</sup> Dari data tersebut, terlihat bahwa penggunaan android di kalangan masyarakat meningkat seiring berjalannya waktu. Sehingga penggunaan buku panduan pengajian berbasis android dinyatakan tepat diterapkan dalam pengajian Majelis taklim.

### 3. Praktikalitas Media Panduan Pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan media yang telah dikembangkan yaitu buku panduan, maka perlu dilakukannya uji coba praktikalitas. Praktikalitas media digunakan dalam pengembangan penelitian guna menunjukkan seberapa praktis produk yang telah dikembangkan. Praktikalitas media Panduan Pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara dapat diukur melalui respon masyarakat terhadap penggunaan buku panduan berbasis android di lokasi yang diteliti. Hal ini dapat diukur melalui tanggapannya saat media diimplementasikan dan melalui lembar angket respon setelah menggunakan media. Adapun angket respon yang digunakan peneliti terlebih dahulu divalidasi oleh ahli angket respon sehingga terjamin tiap butir pertanyaannya.

Berdasarkan hasil validasi angket respon untuk mengukur kepraktisan buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara setelah dikalkulasikan menunjukkan tingkat kepraktisan dengan kategori “sangat praktis”, adapun persentase nilai berjumlah 86,9%. Hal itu

---

<sup>5</sup> Liza Marini, Wiwin Hendriani, and Pramatia Yogi Wulandari, “Gambaran Problematic Smartphone Use Pada Remaja” (Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, 2024).

sejalan dengan hasil penelitian oleh Nurhikmah dkk., dimana ditemukan media yang dikembangkan berbasis android memperoleh kevalidan media hingga 97,5% dengan kategori sangat baik, serta praktikalitas literasi membaca 85% dan literasi digital 75%.<sup>6</sup> Adapun hasil penelitian oleh Veri Arinal dkk., yang berhasil mengembangkan aplikasi pendataan berbasis android menyatakan bahwa media yang dikembangkan berhasil dan praktis digunakan di masyarakat.<sup>7</sup> Hal ini menunjukkan seberapa praktis dan layak nya media buku panduan pengajian berbasis android sebagai alat bantu di pengajian Majelis taklim.

---

<sup>6</sup> Nurhikmah Nurhikmah, Wiwi Isnaeni, and Sri Sulistiorini, "Pengembangan Media Pembelajaran Alfabet Konstruksi Berbasis Android untuk Meningkatkan Literasi Membaca dan Literasi Digital," *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 6, no. 1 (April 30, 2023): 63–72, <https://doi.org/10.30605/cjpe.612023.2506>.

<sup>7</sup> Veri Arinal et al., "Implementasi Sistem Informasi Pendataan Masyarakat Berbasis Android Dipademangan Barat Jakarta Utara Rt," *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi* 2, no. 11 (2024): 86–96, <https://doi.org/10.3785/kohesi.v2i11.2751>.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media panduan pengajian pada Majelis taklim di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini yang menjadi pusat penelitian ialah jemaah Majelis taklim. Untuk mengulik lebih detail permasalahan yang ada, merumuskan solusi, menciptakan solusi dan untuk mengetahui hasilnya maka pengembangan menggunakan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Langkah-langkah ini menghasilkan produk yang dinilai layak berdasarkan aksesibilitas teknologi di masyarakat. Metode ini terbukti praktis dalam menghasilkan media yang sesuai dengan kebutuhan jemaah. Dibuktikan dengan penelitian ini berhasil mengembangkan buku panduan pengajian berbasis android untuk mengatasi kendala belum maksimalnya pengadaan buku panduan dan kurangnya semangat menghadiri pengajian di Majelis taklim Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara.
2. Kevalidan media buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara diukur sesuai dengan penilaian oleh validator. Cakupan validasi ada dua, yaitu validasi media dengan aspek materi, ilustrasi, tampilan, kualitas, dan daya tarik, kemudian validasi materi dengan tiga

aspek yaitu, kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian kontekstual. buku panduan pengajian berbasis android yang dikembangkan dinyatakan sangat valid oleh para ahli, baik dari segi kevalidan media maupun materi dengan persentase nilai 95% dan 100% Hal menunjukkan kelayakan media untuk diterapkan.

3. Praktikalitas media buku panduan pengajian Majelis taklim berbasis android di Desa Poreang, Kabupaten Luwu Utara dilakukan dengan mengimplementasikan buku panduan pengajian berbasis android di Desa Poreang. Adapun hasilnya menunjukkan tingkat praktikalitas yang sangat tinggi yakni 86,9%. Respon positif dari jemaah yang diukur melalui angket respon yang telah divalidasi, menunjukkan bahwa media ini praktis sebagai alat bantu pengajian.

### **B. Implikasi**

Pengembangan buku panduan berbasis android ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Buku panduan pengajian berbasis android ini berfungsi sebagai alat yang mendukung proses pengajian pada Majelis taklim.
2. Buku panduan pengajian berbasis android ini membantu jemaah lebih aktif dan semangat menghadiri pengajian Majelis taklim.
3. Buku panduan pengajian berbasis android ini dapat menambah wawasan jemaah dalam dunia teknologi dan Pendidikan Islam.

### **C. Saran**

Saran dalam bab terakhir ditujukan kepada pihak yang menggunakan media, kepada seseorang yang akan mengembangkan media lebih baik lagi dan

semua orang yang berwenang atas hal ini. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi jemaah Majelis taklim Desa Poreang, manfaatkan buku panduan pengajian berbasis android secara optimal untuk meningkatkan pemahaman dan semangat dalam mengikuti pengajian. Berikan masukan dan saran kepada peneliti atau pengelola Majelis taklim jika terdapat kendala atau kekurangan dalam penggunaan media. Berpartisipasilah aktif dalam pengajian dan manfaatkan fitur-fitur yang ada di media untuk memperkaya pengetahuan keagamaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu: a) Mengembangkan buku panduan berbasis android dengan menambahkan fitur-fitur interaktif lainnya. b) Memperluas cakupan materi pengajian sebab penelitian ini hanya mengambil materi khusus jemaah/anggota. c) Melakukan pengujian jangka panjang dan perbandingan dengan metode pengembangan lain perlu dilakukan untuk mengukur praktikalitasnya secara komprehensif. d) Menguji cobakan media pada kelompok besar/jumlah responden lebih banyak. e) peneliti memperhatikan kondisi subjek baik dari segi jumlah, umur dan hal lainnya sebelum menentukan jenis media yang akan dikembangkan dan diterapkan.
3. Bagi Pemerintah (khususnya di Kabupaten Luwu Utara), dapat mendukung pengembangan dan implementasi media serupa di Majelis taklim lain di wilayahnya. Fasilitas pelatihan penggunaan teknologi bagi jemaah dan pengelola Majelis taklim dapat ditingkatkan. Pemerintah juga dapat menyediakan akses internet yang memadai di daerah-daerah terpencil untuk menunjang penggunaan media berbasis android, pemberian dukungan berupa

pelatihan dan infrastruktur digital dapat membantu memperluas akses pendidikan agama kepada masyarakat. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk merumuskan kebijakan teknologi informasi yang tepat di bidang keagamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdurrahman bin al-Fadhl bin Bahram ibn Abdusshamad at-Tamimiy as-Samarqandiy ad-Darimiy, Sunan Ad-Darimiy,. *Kitab Al-Muqaddimah Juz 1*. Dar Ihya' as-Sunnah an-Nabawiyah, TTH, n.d.
- Alfarisi, Imam Asyrofi, Adhie Thyo Priandika, and Ajeng Savitri Puspaningrum. "Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus: Klinik Berkah Medical Center)." *Jurnal Ilmiah Computer Science* 2, no. 1 (July 22, 2023): 1–9. <https://doi.org/10.58602/jics.v2i1.11>.
- Arifuddin, Arifuddin, and Abdul Rahim Karim. "Konsep Pendidikan Islam: Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (February 1, 2021): 13–22. <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.
- Arinal, Veri, Ilham Wahyudi, M Rafli Fadillah, and M Rohyan. "Implementasi Sistem Informasi Pendataan Masyarakat Berbasis Android Dipademangan Barat Jakarta Utara Rt." *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi* 2, no. 11 (2024): 86–96. <https://doi.org/10.3785/kohesi.v2i11.2751>.
- Arsyad, Hasrianti, Munir Yusuf, and Nur Fakhrunnisaa. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline pada Materi Wudhu dengan Model Addie." *As-Sabiqun* 6, no. 5 (September 1, 2024): 896–908. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v6i5.5320>.
- Bukhari Umar. *Hadis Tarbawi: Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*. 1st ed. 2. Jakarta: Amzah, 2014.
- Farhan, Muhamad. "Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia." *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (March 30, 2022): 64–71. <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i2.201>.
- Febriani, Riska, Masduki Asbari, and Ahmad Yani. "Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (March 2023).
- Hamsah, Laras Lian, St Marwiyah, and Arifuddin. "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Tree pada Materi Nama Malaikat Beserta Tugasnya di Kelas III SDN 430 Pandoso," 2024.

- Hasriadi, Hasriadi, Sudirman, and Arifuddin. "Kontribusi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Konsepsi* 10, no. 3 (November 2021).
- Hasriani, Hasriani, Baderiah Baderiah, Bungawati Bungawati, and Arwan Wiratman. "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Tema Selamatkan Makhluk Hidup." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 2 (March 10, 2024): 1432–40. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.897>.
- Humaidi, Humaidi, Abd Qohar, and Swasono Rahardjo. "Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 10, no. 2 (October 4, 2021): 153. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.9108>.
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Islamy, Athoillah. "Nilai-Nilai Pancasila Dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Orientasi Majelis taklim." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 3, no. 2 (October 26, 2023): 240–51. <https://doi.org/10.52738/pjk.v3i2.181>.
- Jaelani, Jaelani. "Komunitas Dan Institusi Sosial Muslim Di Indonesia (Telaah Historis Atas Pembentukan Dan Perkembangannya)." *Borneo : Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (October 20, 2020): 75–84. <https://doi.org/10.37567/borneo.v3i2.272>.
- Karosekali, Endalina. "Analisis Media dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran PKN untuk Tingkat SD." *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi* 1, no. 2 (August 27, 2021): 135–40.
- Kartini and Erwatul Efendi. "Optimizing the Utilization of Package Books during the Covid 19 Pandemic (Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Junior High Schools)" 14, no. 1 (May 2024).
- Kartini, Hamsyar Atmaja Hamdinata, and Nurmiati. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Film Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Susunan Kalimat di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023).
- Madi, Madi, and Maudin Maudin. "Peran Majelis taklim Khaerunnisa dalam Membangun Nilai-Nilai Agama pada Masyarakat Desa Kakenauwe Kabupaten Buton." *Syattar* 4, no. 1 (November 30, 2023): 14–23.
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Media Karya, 2020.

- Mansir, Firman, and Halim Purnomo. "Optimalisasi Peran Guru PAI Ideal Dalam Pembelajaran Fiqh Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (December 21, 2020): 97–105. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5692](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5692).
- Marini, Liza, Wiwin Hendriani, and Pramatia Yogi Wulandari. "Gambaran Problematic Smartphone Use Pada Remaja." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2024.
- Maspa Makkawaru. "Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan | Jurnal Konsepsi," November 21, 2021. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/87>.
- Munawiroh dkk. *Silabus Kajian Keislaman Majelis taklim Penguatan Moderasi Beragama*. Jakarta: Kemenag RI, 2023.
- Nabil, Nabil. "Dinamika Guru Dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (July 16, 2020): 51–62. <https://doi.org/10.38153/alm.v4i1.26>.
- Nasution, Mustafa Ahmad. "Pengaruh Model Pembelajaran: Tipe Talking Stick Dengan Strategi Inquiry Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah." *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 3, no. 1 (2020). <https://jurnal.usk.ac.id/riwayat/article/view/19665>.
- Nurhikmah, Nurhikmah, Wiwi Isnaeni, and Sri Sulistriorini. "Pengembangan Media Pembelajaran Alfabet Konstruksi Berbasis Android untuk Meningkatkan Literasi Membaca dan Literasi Digital." *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 6, no. 1 (April 30, 2023): 63–72. <https://doi.org/10.30605/cjpe.612023.2506>.
- Nurjannah, Tri Imaniah, Andi Arif Pamessangi, and M Zuljalal Al Hamdany. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Al-Khaeriyah Murante Kec. Suli Kab. Luwu." *IJIER: Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 2, no. 1 (February 2025): 19–26.
- Oktavia, Elva, and Refika Mastanora. "Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat." *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 1, no. 2 (March 5, 2020): 74. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v1i2.1816>.
- Pramudiya, Kelvin, Utoyo Osman Pelu, Fairuz Zahran Ardra, and Ernyasih Ernyasih. "Pelaksanaan Pengajian di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1, no. 1 (October 28, 2021). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10882>.

- Putra, Delco Adia, Yazwardi Yazwardi, and Muhammad Sirajudin Fikri. "Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap Hasil Pemilihan Presiden 2019." *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization* 2, no. 1 (January 31, 2021): 1–14. <https://doi.org/10.19109/ampera.v2i1.7427>.
- Rahmawati, Siti, and Kun Nurachadija. "Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan." *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1, no. 5 (July 17, 2023): 01–12. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>.
- Ridwan, Iwan, and Istinganatul Ulwiyah. "Sejarah dan Kontribusi Majelis Ta'lim dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Karakter Jawara (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 6, no. 1 (June 12, 2020). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/8299>.
- Romi Mesra and dkk. *Research & Development Dalam Pendidikan*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023. <https://osf.io/preprints/d6wck/>.
- Rusdiana, Ni Putu Mira, and I. Gusti Agung Ayu Wulandari. "E-Book Interaktif Materi Siklus Air Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *MIMBAR PGSD Undiksha* 10, no. 1 (April 20, 2022): 54–63. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.45180>.
- Sebayang, Gabriela Anjelika Br, Monang Tua Simamora, and Sari Jusnita Br Ginting. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT Di Sekolah Dasar." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 02 (August 7, 2023): 313–17. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2618>.
- Sevtia, Al Fiyatoen, Muhammad Taufik, and Aris Doyan. "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep Dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3 (July 19, 2022): 1167–73. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.743>.
- Syaadah, Raudatus, M. Hady Al Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, and Siti Fauziah Rangkuty. "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal." *Pema (Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2022): 125–31. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>.
- Torasila, Dirgahayu, Baderiah Baderiah, and Aishiyah Saputri Laswi. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarundung." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (February 1, 2024): 309–20.
- Utomo, Asep Purwo Yudi Utomo, Isnarto Isnarto, Afriandi Arief, Haryadi Haryadi, Didi Pramono, and Iwan Hardi Saputro. "Optimalisasi Model Pelatihan

Terpadu Dalam Penyusunan Ebook Pembelajaran Sebagai Implementasi Paperless Bagi Guru Di SMPN 41 Semarang.” *Jurnal Implementasi* 1, no. 1 (2021): 10–15.

Wahbah, az-zuhaili. *At-Tafsif al-Munir Fil 'Aqidah Wasy Syari'ah Wal Manhaj*. Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2016.

Wardani, Mitia Arizka, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih. “Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book Melalui Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar.” *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (December 8, 2021): 230–39. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.53734>.

Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

Yamin, Muh, and Nur Fakhrunnisaa. “Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7, no. 1 (August 5, 2022). <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13294>.

Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, and KH M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

Zulkifli, Imam Hanafie M.A, Firman, Akhmad Riadi M.Pd.I S. Pd I., Muhammad Latif Fauzi, Mahfud Ifendi M.Pd.I, and Basri. *Konsep Dasar Pengajaran & Pembelajaran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1**

**QR Code Buku Panduan Pengajian Majelis taklim Berbasis Android**

Scan QR Code di sini:



## **LAMPIRAN 2**

### **Hasil Wawancara**

## Hasil Wawancara

Nama Narasumber : Mawar

Status : Pengurus Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Poreang

i.  *Apa jabatan ibu di Majelis taklim Desa Poreang?*

Jawaban: Anggota

ii.  *Apakah ada kendala yang terdapat di Majelis taklim Desa Poreang, apa saja?*

Jawaban: Ada, jemaah yang hadir saat pengajian sedikit

iii.  *Mengapa hal itu terjadi?*

Jawaban: Tidak tertarik dan kurangnya semangat untuk hadir

iv.  *Hal apa yang diharapkan untuk Majelis taklim?*

Jawaban: Semoga banyak yang hadir saat pengajian

v.  *Jika saya mengembangkan media sebagai solusi dari permasalahan yang ada, apakah ibu setuju?*

Jawaban: Setuju

vi.  *Media dalam bentuk seperti apa yang sebaiknya saya kembangkan?*

Jawaban: Buku, karena belum ada buku panduan hanya lembaran terpisah hasil inisiatif pengurus

vii.  *Materi apa saja yang digunakan dalam pengajian rutin Majelis taklim?*

Jawaban: Asmaul husna, surah ar-rahman, al-waqiah, selawat badar dan jibril

viii.  *Apakah banyak yang memiliki handphone di Majelis taklim?*

Jawaban: Lumayan

ix.  *Bagaimana jika saya mengembangkan buku panduan pengajian berbasis android?*

Jawaban: Itu bagus, karena ibu-ibu pengajian juga menggunakan *handphonenya* saat pengajian.

**LAMPIRAN 3**  
**Materi Pengajian**

Lembar Teks Asmaul Husna

ASMAUL HUSNA VERSI DOA

3X استغفر الله 3X اللهم صل على محمد يا رب صل عليه و سلم يا الله 3X

يا الله يا رَحْمَنُ يا رَحِيمُ يا مَلِكُ يا قُدُّوسُ يا سَلَامُ يا مُؤْمِنُ يا مُهَيِّمُنُ  
يا عَزِيزُ يا جَبَّارُ يا مُتَكَبِّرُ يا خَالِقُ يا بَارِئُ يا مُصَوِّرُ يا غَفَّارُ يا قَهَّارُ  
يا وَهَّابُ يا رِزَّاقُ الفَاحِشُ يا عَلِيمُ يا فَاصِلُ يا بَاسِطُ يا حَافِضُ يا رَاقِعُ  
يا فَعْرُ يا فَدْلُ يا سَمِيعُ يا مُبْصِرُ يا حَكِيمُ يا عَدْلُ يا لَطِيفُ يا حَلِيمُ  
يا حَلِيمُ يا عَظِيمُ يا غَفُورُ يا شَكُورُ يا عَلِيُّ يا كَبِيرُ يا رَهِيفُ يا مُقْسِتُ  
يا حَسِيبُ يا جَلِيلُ يا كَرِيمُ يا رَقِيبُ يا مُجِيبُ يا وَاسِعُ يا حَكِيمُ يا وَدُودُ  
يا مُجِيدُ يا بَاعِثُ يا شَهِيدُ يا حَيُّ يا وَجِدُ يا وَجِدُ يا هَرَمِيَّ يا مَعِينُ يا وَجِدُ  
يا حَمِيدُ يا مُخْصِيُ يا مُنْدِيُ يا مُعِدُّ يا مُخِيُ يا مُنْصِبُ يا حَيُّ العَلِيمُ  
يا وَاجِدُ يا مَاجِدُ يا وَاحِدُ يا صَمَدُ يا قَادِرُ يا مُقَدِّرُ يا مُقَدِّمُ يا مُؤَخَّرُ  
يا أَوَّلُ يا آخِرُ يا ظَاهِرُ يا بَاطِنُ يا وَالِيُ يا مُتَعَالِيُ يا بَرُّ يا تَوَّابُ  
يا مُنْتَقِمُ يا عَفُورُ يا رُؤُوفُ يا مَالِكُ الْمَلِكِ يا دَالِحِ الْحَلَالِ وَالْإِلَاحِ  
يا مُقْسِطُ يا جَامِعُ يا غَنِيُّ يا مُغْنِيُّ يا مَانِعُ يا ضَارُّ يا نَافِعُ يا نُورُ  
يا هَادِيُ يا بَدِيعُ يا بَاقِيُ يا وَارِثُ يا رَشِيدُ يا صَبُورُ يا اللَّهُ 3X

## Konsultasi Tekait Materi



**LAMPIRAN 4**

**Lembar Kuesioner Observasi**

### Kuesioner Penelitian

Nama: NISBA

Usia: 30 TAHUN

No. Telpn:

Petunjuk pengisian kuesioner: mohon dibaca kemudian dijawab dengan memberikan tanda silang (X) pada setiap soal.

1. Apakah anda sering menghadiri acara di kampung?  
 a. Sering  
 b. Seseekali  
 c. Biasa  
 d. Jarang
2. Apakah anda sering mengikuti pengajian yang diadakan oleh majelis ta'lim di kampung?  
 a. Sering  
 b. Biasa  
 c. Jarang  
 d. Tidak pernah
3. Apakah biasa timbul rasa malas untuk hadir di pengajian  
 a. Iya, sangat sering  
 b. Cukup sering  
 c. Kadang-kadang  
 d. Tidak, saya sangat bersemangat
4. Apa alasan terbesar anda untuk tidak ikut pengajian majelis ta'lim?  
 a. Model pengajian kurang kekinian  
 b. Buku panduan kurang lengkap  
 c. Tidak ada teman sebaya yang ikut  
 d. Semua jawaban benar
5. Bagaimana pandangan anda jika dihadirkan buku panduan berbasis android?  
 a. Sepakat sekali  
 b. Sepakat  
 c. Kurang sepakat  
 d. Tidak sepakat
6. Saya akan bersemangat hadir pengajian jika buku ini ada!  
 a. Ya, tentu saja  
 b. Mungkin  
 c. Kayaknya tidak  
 d. Tidak, tetap sama
7. Apakah anda memiliki hp android?  
 a. Iya, Ada (pribadi)  
 b. Iya, Ada (punya anak)  
 c. Rusak  
 d. Tidak ada
8. Apakah anda memiliki buku pengajian persatuan?  
 a. Iya, ada  
 b. Belum ada  
 c. Hanya buku lain  
 d. Hanya cari di internet

Catatan terkait permasalahan/solusi pada majelis ta'lim:.....

### Kuesioner Penelitian

Nama: **WILHAR**

Usia: **53 TAHUN**

No. Telpn:

Petunjuk pengisian kuesioner: mohon dibaca kemudian dijawab dengan memberikan tanda silang (X) pada setiap soal.

1. Apakah anda sering menghadiri acara di kampung?  
 a. Sering  
 b. Sese kali  
 c. Biasa  
 d. Jarang
2. Apakah anda sering mengikuti pengajian yang diadakan oleh majelis ta'lim di kampung?  
 a. Sering  
 b. Biasa  
 c. Jarang  
 d. Tidak pernah
3. Apakah biasa timbul rasa malas untuk hadir di pengajian?  
 a. Iya, sangat sering  
 b. Cukup sering  
 c. Kadang-kadang  
 d. Tidak, saya sangat bersemangat
4. Apa alasan terbesar anda untuk tidak ikut pengajian majelis ta'lim?  
 a. Model pengajian kurang kekinian  
 b. Buku panduan kurang lengkap  
 c. Tidak ada teman sebaya yang ikut  
 d. Semua jawaban benar
5. Bagaimana pandangan anda jika dihadirkan buku panduan berbasis android?  
 a. Sepakat sekali  
 b. Sepakat  
 c. Kurang sepakat  
 d. Tidak sepakat
6. Saya akan bersemangat hadir pengajian jika buku ini ada!  
 a. Ya, tentu saja  
 b. Mungkin  
 c. Kayaknya tidak  
 d. Tidak, tetap sama
7. Apakah anda memiliki hp android?  
 a. Iya, Ada (pribadi)  
 b. Iya, Ada (punya anak)  
 c. Rusak  
 d. Tidak ada
8. Apakah anda memiliki buku pengajian persatuan?  
 a. Iya, ada  
 b. Belum ada  
 c. Hanya buku lain  
 d. Hanya cari di internet

**Catatan** terkait permasalahan/solusi pada majelis ta'lim:.....

### Kuesioner Penelitian

Nama: **HALIANA**

Usia: **46 TAHUN**

No. Telpn:

Petunjuk pengisian kuesioner: mohon dibaca kemudian dijawab dengan memberikan tanda silang (X) pada setiap soal.

1. Apakah anda sering menghadiri acara di kampung?  
 a. Sering  
 b. Sese kali  
 c. Biasa  
 d. Jarang
2. Apakah anda sering mengikuti pengajian yang diadakan oleh majelis ta'lim di kampung?  
 a. Sering  
 b. Biasa  
 c. Jarang  
 d. Tidak pernah
3. Apakah biasa timbul rasa malas untuk hadir di pengajian  
 a. Iya, sangat sering  
 b. Cukup sering  
 c. Kadang-kadang  
 d. Tidak, saya sangat bersemangat
4. Apa alasan terbesar anda untuk tidak ikut pengajian majelis ta'lim?  
 a. Model pengajian kurang kekinian  
 b. Buku panduan kurang lengkap  
 c. Tidak ada teman sebaya yang ikut  
 d. Semua jawaban benar
5. Bagaimana pandangan anda jika dihadirkan buku panduan berbasis android?  
 a. Sepakat sekali  
 b. Sepakat  
 c. Kurang sepakat  
 d. Tidak sepakat
6. Saya akan bersemangat hadir pengajian jika buku ini ada!  
 a. Ya, tentu saja  
 b. Mungkin  
 c. Kayaknya tidak  
 d. Tidak, tetap sama
7. Apakah anda memiliki hp android?  
 a. Iya, Ada (pribadi)  
 b. Iya, Ada (punya anak)  
 c. Rusak  
 d. Tidak ada
8. Apakah anda memiliki buku pengajian persatuan?  
 a. Iya, ada  
 b. Belum ada  
 c. Hanya buku lain  
 d. Hanya cari di internet

**Catatan terkait permasalahan/solusi pada majelis ta'lim:.....**

## **LAMPIRAN 5**

### **Rekapitulasi Hasil Kuesioner Observasi**

<b>Jawaban Responden</b>				
<b>No.</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
1.	31  (Sering)	-  (Sesekali)	-  (Biasa)	-  (Jarang)
2.	29  (Sering)	2  (Biasa)	-  (Jarang)	-  (Tidak Pernah)
3.	26  (Iya, sangat sering)	-  (Cukup sering)	3  (Kadang-kadang)	2  Tidak, saya sangat bersemangat)
4.	-  (Model pengajian kurang kekinian)	2  (Buku panduan kurang lengkap)	-  Tidak ada teman sebaya)	29  (Semua jawaban benar)
5.	10  (Sepakat sekali)	17  (Sepakat)	2  (Kurang sepakat)	2  (Tidak sepakat)
6.	30  (Ya, tentu saja)	-  (Mungkin)	-	1

			(Kayaknya tidak)	(Tidak, tetap sama)
7.	27	1	-	3
	(Iya, ada (pribadi))	(Iya, ada (punya anak))	(Rusak)	(Tidak ada)
8.	29	2	-	-
	(Iya, ada)	(Belum ada)	(Hanya buku lain)	(Hanya cari di internet)

**LAMPIRAN 6**

**Uji Validitas Media**

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN MEDIA PANDUAN  
PENGAJIAN MAJELIS TAKLIM

---

Nama Validator : Nur Fakhruani Sara  
Instansi : IAIN Palopo  
Jabatan : Lektor  
Hari/Tanggal : Senin / 2 Des 2024 .

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media kami tentang panduan pengajian majelis taklim.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 1 = Sangat Kurang Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

**B. TABEL PERNYATAAN**

No	Pernyataan/Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	<b>Materi</b>				
1	Penggunaan media sesuai dengan materi pengajian.			✓	
	<b>Ilustrasi</b>				

2	Tampilan dalam media dapat menggambar isi pokok dalam pengajian				✓
	<b>Kualitas dan Tampilan Media</b>				
4	Tampilan media panduan pengajian menarik dan cocok untuk peserta pengajian				✓
5	Media yang digunakan tidak mudah rusak atau hilang				✓
	<b>Daya Tarik</b>				
6	Penggunaan media panduan pengajian dilengkapi barcode yang terhubung ke internet untuk memahami materi lebih dalam.				✓

### C. KESIMPULAN

Pengembangan media panduan pengajian majelis taklim ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

1. Penggunaan ukuran font
2. Tata letak QR & button tombol u/buka
3. Berikan sumber/referensi

Palopo,..... 2024

Ahli Media



Nip. 19930409.201012.2.019

**LAMPIRAN 7**

**Uji Validitas Materi**

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA BUKU  
PANDUAN PENGAJIAN MAJELIS TAKLIM BERBASIS ANDROID

---

Nama Validator : Asgar Marzuki  
Instansi : IAIN PALOPO  
Jabatan : Dosen FTIK  
Hari/Tanggal : Selasa / 03 Des 2024

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media kami tentang Panduan Pengajian Majelis Taklim.
2. Silahkan beri tanda ✓ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang telah tercantum di bawah. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 1 = Sangat Kurang Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

**B. TABEL PERNYATAAN**

No	Pernyataan/Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	Kelayakan isi				✓

1	Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan di pengajian majelis taklim				✓
2	Penjelasan materi singkat, jelas dan mudah dipahami.				✓
3	Gaya penulisan materi sesuai dengan PUEBI				✓
4	Terdapat kesinkronan antara audio dengan penjelasan.				✓
	<b>Kelayakan Penyajian</b>				
5	Penyajian materi dapat mendukung peserta dalam mengaksesnya.				✓
6	Gaya penyajian sesuai dengan kebutuhan peserta pengajian majelis taklim				✓
7	Terdapat akses yang tersambung ke internet untuk memahami materi lebih dalam.				✓
8	Materi yang disajikan sesuai dengan syariat agama Islam.				✓
	<b>Penilaian Kontesktual</b>				
9	Materi yang disajikan mampu mendorong peserta pengajian untuk memahami, dan mengamalkan ilmu yang tercantum di dalamnya sesuai syariat agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.				✓
10	Penyajian materi memberikan pemahaman kepada peserta pengajian bahwa betapa pentingnya hubungan dengan Allah selalu terkoneksi.				✓

### C. KESIMPULAN

Pengembangan media Panduan Pengajian Majelis Taklim dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

#### Komentar dan Saran

Membiasakan korelasi antara konsep konvensional  
dengan konsep Digital

Palopo, 02 Des. 2024

Ahli Materi

Agar Marzuki

**LAMPIRAN 8**  
**Uji Validitas Angket**

**LEMBAR VALIDASI AHLI ANGGKET PENGEMBANGAN MEDIA PANDUAN  
PENGAJIAN MAJELIS TAKLIM**

---

Nama Validator : Asgar Marzuki  
Instansi : IAIN Palopo  
Jabatan : Dosen FTIK  
Hari/Tanggal : Selasa / 03 Des 2024

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket kami tentang buku panduan pengajian majelis taklim berbasis android.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 1 = Sangat Kurang Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

**B. TABEL PERNYATAAN**

No	Pernyataan/Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	<b>Kelayakan Angket</b>				
1	Pertanyaan sesuai dengan tujuan pembuatan angket.				✓
2	Pertanyaan dalam angket sesuai				



**LAMPIRAN 9**

**Surat Izin Penelitian**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bera 91814 Kota Palopo  
Email: [ftk@iainpalopo.ac.id](mailto:ftk@iainpalopo.ac.id) <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 3210 /In.19/FTIK/HM.01/12/2024 Palopo, 5 Desember 2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kab Luwu Utara  
di Masamba

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Elsa  
NIM : 2102010015  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII (Tujuh)  
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:  
**"Pengembangan Buku Panduan Pengajian Majelis Taklim Berbasis Android di  
Desa Poreang Luwu Utara"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan  
memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 196705162000031002

**LAMPIRAN 10**

**Surat Keterangan Penelitian dari Kabupaten**



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jl. Simpursiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966  
Email : dpmpstsp@luwuutarakab.go.id Website : http://dpmpstsp.luwuutarakab.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 03038/01639/SKP/DPMPTSP/XII/2024

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Elsa beserta lampirannya.  
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara  
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Elsa  
Nomor Telepon : 082341983024  
Alamat : Dsn. Poreang, Desa Poreang, Kec. Tana Lili, Kab. Luwu Utara  
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Pengajian Majelis Taklim Berbasis Android Di Desa Poreang, Luwu Utara  
Lokasi Penelitian : Desa Poreang, Kec. Tana Lili

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 2024-12-19 s/d 2024-12-25.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 16 Desember 2024

An. BUPATI LUWU UTARA  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Ditanda tangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara  
Ir. Alauddin Sukri, M.Si  
16/12/2024 08:54:33

Ir. Alauddin Sukri, M.Si  
NIP : 196512311997031060



Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

**LAMPIRAN 11**

**Lembar Kuesioner Praktikalitas**

## ANGKET RESPON MEDIA PENGEMBANGAN

### “BUKU PANDUAN PENGAJIAN MAJELIS TAKLIM BERBASIS ANDROID “

Nama : *En Anis*  
Status :  
Alamat :

1. Jemaah majelis taklim diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap media buku berbasis android ini dengan terlebih dahulu melihat media kemudian mengisi angket.
2. Angket diisi dengan memberikan tanda ✓ pada kolom skor.

Keterangan:

1. : Sangat Kurang Bagus
  2. : Cukup Bagus
  3. : Bagus
  4. : Sangat Bagus
3. Jemaah diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media agar menjadi lebih baik lagi.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Desain buku panduan berbasis android ini menarik dan cocok untuk semua kalangan (Ibu/bapak/anak muda)	✓			
2.	Media dengan kreasi yang ditampilkan ini dapat meningkatkan semangat menuntut ilmu di masyarakat.	✓			
3.	Media ini efektif digunakan dalam pengajian Majelis taklim	✓			
4.	Penyajian E-book simpel dan mudah untuk dijaga	✓			
5.	Media E-book ini dilengkapi barcode yang tersambung ke internet lainnya sehingga mudah diakses.	✓			
6.	Konten materi singkat, padat dan mudah dipahami.	✓			

7.	Penulisan materi dapat terbaca dengan jelas	✓			
8.	Konten materi sesuai dengan materi yang digunakan di pengajian majelis taklim	✓			
9.	Ketepatan penggunaan simbol dan tanda baca sesuai dengan pedoman Kemenag	✓			

**Saran:**

Poreang,.....,.....

  
(.....)

-Terima kasih atas kesediaannya-

## ANGKET RESPON MEDIA PENGEMBANGAN

### “BUKU PANDUAN PENGAJIAN MAJELIS TAKLIM BERBASIS ANDROID “

Nama : Couro Afriyatun  
Status : IRT  
Alamat : Poreang.

1. Jemaah majelis taklim diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap media buku berbasis android ini dengan terlebih dahulu melihat media kemudian mengisi angket.
2. Angket diisi dengan memberikan tanda ✓ pada kolom skor.

Keterangan:

1. : Sangat Kurang Bagus
  2. : Cukup Bagus
  3. : Bagus
  4. : Sangat Bagus
3. Jemaah diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media agar menjadi lebih baik lagi.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Desain buku panduan berbasis android ini menarik dan cocok untuk semua kalangan (Ibu/bapak/anak muda)		✓		
2.	Media dengan kreasi yang ditampilkan ini dapat meningkatkan semangat menuntut ilmu di masyarakat.			✓	
3.	Media ini efektif digunakan dalam pengajian Majelis taklim		✓		
4.	Penyajian E-book simpel dan mudah untuk dijaga			✓	
5.	Media E-book ini dilengkapi barcode yang tersambung ke internet lainnya sehingga mudah diakses.		✓		
6.	Konten materi singkat, padat dan mudah dipahami.		✓		

7.	Penulisan materi dapat terbaca dengan jelas		✓		
8.	Konten materi sesuai dengan materi yang digunakan di pengajian majelis taklim		✓		
9.	Ketepatan penggunaan simbol dan tanda baca sesuai dengan pedoman Kemenag		✓		

**Saran:**

Poreang, 10 Des 2024

G. / (.....)

-Terima kasih atas kesediaannya-

## ANGKET RESPON MEDIA PENGEMBANGAN

### “BUKU PANDUAN PENGAJIAN MAJELIS TAKLIM BERBASIS ANDROID “

Nama : Susanti  
Status :  
Alamat :

1. Jemaah majelis taklim diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap media buku berbasis android ini dengan terlebih dahulu melihat media kemudian mengisi angket.
2. Angket diisi dengan memberikan tanda ✓ pada kolom skor.

Keterangan:

1. : Sangat Kurang Bagus
  2. : Cukup Bagus
  3. : Bagus
  4. : Sangat Bagus
3. Jemaah diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media agar menjadi lebih baik lagi.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Desain buku panduan berbasis android ini menarik dan cocok untuk semua kalangan (Ibu/bapak/anak muda)	✓			
2.	Media dengan kreasi yang ditampilkan ini dapat meningkatkan semangat menuntut ilmu di masyarakat.		✓		
3.	Media ini efektif digunakan dalam pengajian Majelis taklim	✓			
4.	Penyajian E-book simpel dan mudah untuk dijaga	✓			
5.	Media E-book ini dilengkapi barcode yang tersambung ke internet lainnya sehingga mudah diakses.	✓			
6.	Konten materi singkat, padat dan mudah dipahami.	✓			

7.	Penulisan materi dapat terbaca dengan jelas	~			
8.	Konten materi sesuai dengan materi yang digunakan di pengajian majelis taklim	✓			
9.	Ketepatan penggunaan simbol dan tanda baca sesuai dengan pedoman Kemenag		✓		

Saran:

Poreang.....

(*Poreang*.....)

-Terima kasih atas kesediaannya-

**LAMPIRAN 12**

**Surat Keterangan Telah Meneliti**



PENGURUS AL-HIDAYAH BADAN KONTAK  
MAJELIS TAKLIM (BKMT) DESA POREANG  
KEC. TANA LILI, KAB. LUWU UTARA

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomer: *skt.../MZA.../01/2024*

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Pengurus Al-Hidayah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Desa Poreang, Kec. Tana Lili, menerangkan bahwa :

Nama: Elsa

NIM: 2102010015

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi: Pengembangan Buku Panduan Pengajian Majelis Taklim berbasis Android di Desa Poreang, Luwu Utara.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Majelis Taklim Al-Hidayah, Desa Poreang, Kec. Tana Lili pada Tanggal 9 Desember 2024. Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Poreang, 11 Desember 2024  
Ketua Pengurus Al-Hidayah  
BKMT Desa Poreang

  
Maerani Mangatta

## **LAMPIRAN 13**

### **Dokumentasi**

Wawancara di pengurus MT



Implementasi ke jamaah aktif



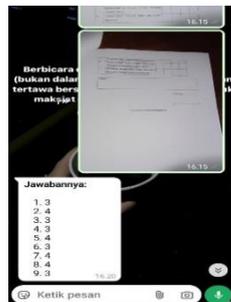
Implementasi ke jamaah lainnya



Implementasi ke jamaah lainnya



Implementasi ke jamaah lainnya



Implementasi ke pengurus MT



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Elsa**, lahir di Belopa pada tanggal 23 Oktober 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari ayahanda Sumarlin dan ibunda Elma. Saat ini penulis bertempat tinggal di desa Poreang, Kec. Tana Lili, Kab. Lutra. Penulis sempat bersekolah di SDN 215 Poreang, SMPN 1 Tana Lili, dan SMAN 4 Lutra hingga akhirnya melanjutkan pendidikannya pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis pernah menjabat sebagai salah satu kordinator PMR di SMP, ketua Rohis/Forum Annisa di SMA, dan PJS Sekum HMPS PAI dan pengurus DEMA FTIK di IAIN Palopo.

Contact person penulis: *elsa.alzhr27@gmail.com/alesha-zhr02*